

KAJIAN STRUKTURAL PADA DUA TEKS LAGU *CLIC CLIC* DAN *DA VINCI CLAUDE* KARYA MC SOLAAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh:
Septi Wahyuningsih
NIM 06204241018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

SURAT PERNYATAAN

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SEPTI WAHYUNINGSIH
NIM : 06204241018
Judul TA : **Kajian Struktural Pada Dua Teks Lagu *Clic Clic* Dan *Da Vinci Claude* Karya Mc Solaar**

menyatakan bahwa, skripsi dengan judul tersebut di atas telah diujikan di depan Dewan Penguji meskipun tidak melalui validitas *expert judgement* dan bimbingan tidak dilakukan secara optimal. Hal ini dikarenakan masa studi mahasiswa telah abis.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Menyetujui,

Pembimbing Skripsi,

Yeni Artanti, M.Hum.

NIP 19760625 200312 2 001

Mahasiswa,

Septi Wahyuningsih


NIM 06204241018

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Kajian Struktural pada Dua Teks Lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci***
Claude Karya MC Solaar

Ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Juni 2013 dan dinyatakan
lulus.

Dewan Penguji :

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		24 Juni 2013
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.	Sekretaris Penguji		24 Juni 2013
Dra. Indraningsih, M.Hum.	Penguji I		24 Juni 2013
Yeni Artanti, M.Hum.	Penguji II		24 Juni 2013

Yogyakarta, 25 Juni 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Septi Wahyuningsih**
NIM : 06204241018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Penulis,


Septi Wahyuningsih

MOTO

*Don't regret anything you do, cause in the
end it makes who you are*

- - Create more things - -

QWEN

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan pada:

Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan penulis, kakak dan adik yang mau bersabar dan selalu memberi dukungan.

Kepada sahabat-sahabat yang selalu membantu dan memberikan motivasi bagi penulis (Luluk, Maman, Mbokdhe, Dwita, Desi, Arum, Sasi), kepada seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu "terimakasih atas doa kalian semua"

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **Kajian Struktural pada dua Teks Lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* Karya MC Solaar**.

Proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih secara tulus kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Mme. Alice Armini, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mme. Yeni Artanti, M. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus akademik yang penuh kesabaran memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini di sela-sela kesibukannya.
5. Seluruh dosen dan staff di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY yang telah banyak memberi bekal ilmu pengetahuan serta dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik..
6. Mum dan Babe yang tidak pernah lelah mendoakan dengan kasih sayangnya untuk keberhasilan cita-cita anak-anaknya.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, khususnya angkatan 2006 yang telah melewati perjuangan bersama dan menemukan kesedihan serta kebahagiaan bersama-sama. Luluk, Maman, Mbokdhe, Dwita, Desi, Arum, Sasi dan teman-teman yang lain yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Penulis

Septi Wahyuningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
EXTRAIT.....	Xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Lagu dan Puisi	7
1. Hakekat Teks Lagu.....	7
2. Puisi.....	9
B. Analisis Struktural.....	12
1. Aspek Buyi.....	13
2. Aspek Sintaksis.....	16
3. Aspek Semantik.....	19
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Teknik Penelitian.....	20
B. Prosedur Teknik Penelitian	
1. Pengadaan Data.....	21
a. Penentuan Unit Data.....	21
b. Pengumpulan Data.....	21
c. Pencatatan Data.....	22
2. Inferensi.....	22
3. Analisis Data.....	22
a. Penyajian Data.....	22
b. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	24
1. Aspek Bunyi.....	24
2. Aspek Sintaksis.....	25
3. Aspek Semantik.....	25
B. Pembahasan.....	27
1. Aspek Bunyi.....	27
1.a. <i>Clic Clic</i>	28
1.b. <i>Da Vinci Claude</i>	32
2. Aspek Sintaksis.....	39
2.a. <i>Clic Clic</i>	39
2.b. <i>Da Vinci Claude</i>	46
3. Aspek Semantik.....	53
3.a. <i>Clic Clic</i>	54
3.b. <i>Da Vinci Claude</i>	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi	65
C. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	
LE RÉSUMÉ	

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Vokal (<i>Les Voyelles</i>)	14
Tabel 2 :	Konsonan yang terhambat (<i>Le consonnes momentanées</i>)	15
Tabel 3 :	Konsonan yang lancar (<i>Le consonnes continués</i>)	15
Tabel 4 :	Aspek Bunyi <i>Clic Clic</i>	24
Tabel 5 :	Aspek Bunyi <i>Da Vinci Claude</i>	25
Table 6 :	Aspek Semantik	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Teks Lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude*
2. Lampiran 2 : Teks Terjemahan Lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude*
3. Lampiran 3 : Teks Phonétique Lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude*

KAJIAN STRUKTURAL PADA DUA TEKS LAGU *CLIC CLIC* DAN *DA VINCI CLAUDE* KARYA MC SOLAAR

Oleh:
Septi Wahyuningsih
06204241018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : Mendeskripsikan aspek bunyi, aspek matrik, aspek sintaksis dan aspek semantik pada dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar,

Subjek penelitian ini adalah lirik lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya Mc Solaar yang dirilis pada tanggal 18 Juni 2007. Objek penelitian yang dikaji adalah kritik sosial yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan pendekatan teknik analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1)Teks lagu *Clic Clic* didominasi oleh bunyi vokal [i] [e] [ə] [a] [ɛ] [ɛ] dan bunyi konsonan [k] [l] [d] [r] [s]. Sedangkan teks lagu *Da Vinci Claude* didominasi oleh bunyi vokal [a] [e] [ə] [u] [i] dan bunyi konsoman [d] [r] [l] [t] [s] [m] [p]. Tema kritik sosial dalam teks lagu *Clic Clic* tergambar dengan kejengkelan dan kemarahan penulis kepada orang-orang yang dengan mudah menggunakan senjata untuk menyelesaikan segala permasalahan, penyebutan kegiatan-kegiatan yang mengandung bahaya dan penyebutan paham atau ideologi. Pada teks *Da Vinci Caude* kritik sosial tergambar dengan informasi yang berhubungan dengan budaya populer, *urban legend* dalam hal ini elien, dan rumor-rumor yang beredar dimasyarakat seperti kedilan, pembunuhan, dan penipuan.

L'Analyste Struktural de Deux Texte Chanson Clic Clic et Da Vinci Claude de MC Solaar

Oleh:
Septi Wahyuningsih
06204241018

Extrait

Cette recherche a pour but: de décrire l'aspect structurale dans les deux text des chanson le *Clic Clic* et le *Da Vinci Claude* de MC Solaar comprenant les sons, le syntaxique et le sémantique

Le sujet de cette recherche est le text de chanson *Clic Clic* et de chanson *Da Vinci Claude* de Mc Solaar sur l'album *Chapitre 7* publié le 18 Juin 2007. L'objet de cette recherche est la critique sociale dans ces deux chansons. La méthode utilisé est la méthode descriptive-qualitative avec une approche de technique d'analyse de contenu (*content analysis*).

Les résultats de la recherche indiquent que : le texte de chanson *Clic Clic* est dominé par les voyelles [i] [e] [ə] [a] [ɛ] [ɛ] et les consonnes [k] [l] [d] [r] [s]. Alors que le texte de chanson *Da Vinci Claude* est dominé par les voyelles [a] [e] [ə] [u] [i] et les consonnes [d] [r] [l] [t] [s] [m] [p]. La thème critique sociale dans le texte de chanson *Clic Clic* qui a été montré est illustré par l'agacement et colère d'crivain aux gens qui facilement utilisent les armes pour résoudre les problèmes, l'appler des activites de dengerous et l'appler de idiologie. Dans le texte de chanson *Da Vinci Caude*, la critique sociale est illustré par les informations qui sont correspondant à la culture populaire de *urban legend*, dans ce cas l'*urban legend* est des Eliens est des rumeurs dans la communauté, comme des assassiners et des tromperies.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya menurut Williams (melalui Storey, 2009:1-2) dapat didefinisikan dalam tiga pengertian. Pertama, budaya merupakan upaya yang digunakan untuk mengungkapkan intelektual, spiritual dan estetis. Kedua, budaya dianggap sebagai gaya hidup tertentu baik oleh rakyat, zaman ataupun sebuah kelompok. Ketiga, budaya diartikan sebagai karya atau perbuatan yang berhubungan dengan kegiatan artistik, contohnya puisi, novel, balet, opera, film, karya lukis dan karya seni lain, yang kesemuanya disampaikan dengan kaidah-kaidah bahasa tertentu.

Karya seni sebagai salah satu hasil budaya dapat disampaikan dengan berbagai media misalnya bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat. Keraf (2004:3-8) berpendapat, bahasa berfungsi sebagai alat untuk ekspresikan diri, alat komunikasi, alat untuk menyatakan integritas dan adaptasi sosial serta sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial dalam masyarakat. Bahasa menjadi alat komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu, contohnya kritik sosial terhadap masyarakat. Melalui bahasa kita dapat menyampaikan kritik sosial secara lisan maupun tertulis. Bahasa membantu kita menyampaikan perasaan tidak puas, tidak setuju serta protes terhadap kondisi sosial tertentu dalam masyarakat secara lebih mudah.

Karya seni merupakan apresiasi manusia terhadap segala sesuatu hal yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Karya seni digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu, contohnya kritik sosial. Lagu merupakan salah satu bentuk

karya seni yang digunakan untuk menunjukkan protes atau kritik sosial terhadap kondisi sosial lingkungan sekitar. Lagu digunakan untuk mengekspresikan, melontarkan kritik, dan menggambarkan kejadian yang sedang berlangsung di masyarakat. Lagu merupakan kegiatan komunikasi, karena di dalamnya terdapat proses penyampaian pesan dari sisi si pencipta lagu kepada khalayak pendengarnya. Pesan yang terkandung dalam sebuah lagu merupakan hasil pemikiran ataupun perasaan dari si pencipta lagu sebagai orang yang mengirim pesan. Konsep pesan ini dapat berupa ungkapan-ungkapan dari perasaan senang, sedih atau marah, juga dapat berupa pendapat seperti pujian atau bahkan kritik akan suatu hal sehingga dapat memancing kesadaran dari masyarakat.

Lagu adalah salah satu bentuk dari karya seni yang memiliki persamaan dengan puisi. Blair dan Chandler menyatakan (melalui Tarigan, 1985:5) lagu bersifat puitik dan memiliki ciri-ciri yang mirip dengan puisi. Menurut Isaac Newton puisi adalah nada yang penuh keaslian dan keselarasan. Selain itu, maksud dan tujuan puisi pada umumnya adalah “*not to speak but to sing*”, bukan berbicara tapi berdendang kepada para penikmatnya (Tarigan, 1985:5). Dalam *Oxford Learner Dictionary* (1995 : 395) “*song is poem set to music, intended to be sung*”. Selanjutnya John Dryden (melalui Tarigan, 1985:5) menyatakan bahwa *poetry is articulate musical*, yaitu bahwa puisi adalah artikulasi musik. Haffer (1987:152) membedakan sebuah lagu menjadi dua bagian, yaitu bagian khusus lagu atau melodi dan bagian yang erat dengan bahasa yaitu lirik. Melodi adalah naik turunnya harga nada, yang seyongyanya dilihat sebagai gagasan inti musikal, yang sah menjadi musik bila ditunjang dengan gagasan yang memadukannya

dalam suatu karya sama dengan irama, tempo, bentuk dan lain-lain. Lirik atau teks lagu adalah suatu jenis atau bentuk syair dalam lagu apa saja, terutama sekarang pop.

Seperti dalam puisi, teks lagu sering menggunakan kaidah-kaidah bahasa tertentu, sehingga mempersulit pembaca untuk memahami maksud atau amanah yang terkandung dalam teks lagu tersebut. Teks lagu digunakan oleh penulis sebagai bentuk protes atau kritik terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi disekitarnya dengan lirik yang mengandung sindiran-sindiran tajam dan pedas, sehingga sering menggunakan bahasa yang sulit dipahami masyarakat awam. Kritik sosial dalam teks lagu sulit untuk dipahami oleh pembaca sehingga perlu dilakukan penelitian dan pemahaman secara mendalam. Disinilah dibutuhkan penelitian lebih lanjut yaitu analisis struktural untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan memaknai isi teks lagu tersebut.

Seringkali para penulis lagu menjadikan karyanya sebagai bentuk protes atau kritik terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi disekitarnya dengan lirik yang mengandung sindiran-sindiran tajam dan pedas. Begitu pula dengan MC Solaar, seorang penyanyi hip hop dan rapper asal Prancis, yang banyak mengangkat tema kritik sosial dalam lagu-lagunya. MC Solaar adalah nama panggung Claude M'Barali yang lahir 5 Maret 1969 Dakar, Senegal. Ketika ia berumur enam bulan orangtuanya bermigrasi ke Prancis di mana mereka akhirnya menetap di Paris, di pinggiran Villeneuve-Saint-Georges. Menurut berita yang dilansir dari situs artists.letssingit.com, Solaar adalah salah satu penyanyi paling populer dan berpengaruh dalam rap internasional Prancis. Selain itu ia juga

mencapai rekor sebagai penyanyi hip hop Prancis pertama yang memiliki album platinum. Di tahun 1995 MC Solaar memperoleh penghargaan *Victoires de la Musique artist of the year*. Sebagai rapper, MC Solaar dikenal karena kompleksitas, yang mengandalkan permainan kata, lirik, dan penyelidikan filosofis. Musik didasarkan pada irama tari (<http://artists.letssingit.com/mc-solaar-2h7jp/biography>).

Clic Clic dan *Da Vinci Claude* merupakan lagu dalam album *Chapitre 7* karya MC Solaar. Album ini dirilis di seluruh dunia pada 18 Juni 2007. Album *Chapitre 7* ini memperoleh penghargaan *Victoires de la Musique Urban music album of the year* di tahun 2008. Single pertama, "Da Vinci Claude", dirilis pada Maret 2007. Dalam lagu ini Solaar mengusung tema kebohongan politik contohnya dengan menyinggung tentang pembunuhan JF Kennedy. Subjek dalam penelitian ini adalah lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude*. Pemilihan lagu tersebut berdasarkan kesamaan tema yaitu kritik sosial yang sangat kental pada kedua teks lagu ini. Kedua teks lagu tersebut termasuk dalam puisi bebas sehingga penelitian akan dilakukan pada aspek bunyi, aspek sintaksis dan semantik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka muncul beberapa Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Aspek bunyi pada dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar.

2. Aspek metrik pada dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar.
3. Aspek sintaksis pada dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar.
4. Aspek semantik pada dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar.
5. Hubungan antara unsur bunyi, metrik, sintaksis dan semantik dalam membangun lirik lagu tersebut berdasarkan ikatan tematis.
6. Deskripsi kritik sosial melalui ikon, indeks dan simbol dalam dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar.
7. Kondisi sosial dalam kultural masyarakat Prancis pada saat penciptaan lagu tersebut.
8. Tema - tema yang terdapat dalam lagu tersebut.
9. Deskripsi kritik sosial pada dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu deskripsi aspek bunyi, aspek sintaksis dan aspek semantik, deskripsi kritik sosial pada dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar.

D. Rumusan Masalah

Bagaimanakah deskripsi aspek bunyi, aspek matrik, aspek sintaksis dan aspek semantik pada dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan aspek bunyi, aspek matrik, aspek sintaksis dan aspek semantik pada dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu:

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi penelitian karya sastra mengenai teori struktural dan ikut mengembangkan teori dan menerapkan dalam penelitian.

2. Secara Praktis

- a. Meningkatkan apresiasi terhadap puisi atau lirik lagu, khususnya lirik lagu berbahasa perancis.
- b. Mengenalkan karya sastra prancis yang berupa lirik lagu kepada pelajar di SMA, khususnya yang memiliki mata pelajaran bahasa perancis. Hal ini dimaksudkan supaya pelajar dapat lebih memahami karya sastra, dengan pemahaman yang lebih mendalam melalui pembacaan sastra struktural dan semiotik. Dalam lagu-lagu berbahasa perancis pada khususnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Lagu dan Puisi

1. Hakekat Teks Lagu

Dalam KBBI (1990:486) lagu adalah ragam suara yang berirama (bercakap, bernyanyi, membaca). Sementara itu menurut Larousse (1993:27), « *La chanson est une composition musicale divisée en couplets et dessinée à être chantée.* » (lagu adalah suatu komposisi musikal yang dibagi atas bait-bait dan untuk dinyanyikan).

Haffer berpendapat (1987:152), bahwa sebuah lagu dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu bagian khusus lagu atau melodi dan bagian yang erat dengan bahasa yaitu lirik. Lirik atau teks lagu adalah suatu jenis atau bentuk syair dalam lagu apa saja, terutama sekarang pop. Pengertian serupa juga dikemukakan oleh Calvet (1980:18), « *La chanson est le lieu d'un composé, le lieu d'un convergence entre procédé mélodique et procédé linguistique* ». Lagu adalah tempat dari suatu makna yang tercipta, tempat dari suatu penjelasan tujuan diantara aturan-aturan melodis dan linguistik.

Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Awe, 2003:51). Definisi

lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Hal serupa juga dikatakan oleh Jan van Luxemburg (1989) yaitu definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop dan doa-doa.

Lagu adalah salah satu bentuk dari karya sastra yang memiliki persamaan dengan puisi. Blair dan Chandler menyatakan (melalui Tarigan, 1985:5) lagu bersifat puitik dan memiliki ciri-ciri yang mirip dengan puisi. Menurut Isaac Newton puisi adalah nada yang penuh keaslian dan keselarasan. Semua orang memahami bahwa irama merupakan unsur utama puisi. Lagipula maksud dan tujuan puisi pada umumnya adalah *“not to speak but to sing”*, bukan berbicara tapi berdendang kepada para penikmatnya (Tarigan, 1985:5). Dalam Oxford Learner Dictionary (1995 : 395) *song is poem set to music, intended to be sung*. Selanjutnya John Dryden (melalui Tarigan, 1985:5) menyatakan bahwa *poetry is articulate musical*, yaitu bahwa puisi adalah artikulasi musik.

Pada dasarnya sebuah lagu merupakan sajak atau puisi yang dinyanyikan. Keduanya mempunyai persamaan terutama dalam penggunaan gaya bahasa sastra, keharmonian bunyi vokal atau konsonan pada akhir ujaran atau kalimat. Hal tersebut senada dengan pendapat Andressen (1965:170) bahwa keterikatan lagu pada bahasa adalah dalam hal isi dan bentuknya yang dalam hal ini adalah hubungan antara bunyi dari kata-kata yang dipakai dalam syair lagu. Sementara

itu Badrun (1989:78) menyatakan pentingnya peran bunyi dan irama dalam puisi, bahkan irama dalam puisi tidak dapat dipisahkan dengan bahasa. Lagu-lagu yang akan diteliti dalam penelitian ini termasuk puisi bebas, sebab lirik dalam lagu ini tidak terikat oleh aturan-aturan bait, baris, maupun rima (sajak).

2. Puisi

Alterbernd (melalui Pradopo, 1993 :5-6), mengemukakan bahwa “*poetry as the interpretative dramatization of experience in metrical language*”. Sementara Dunton berpendapat bahwa puisi adalah pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama (1993:6). Hal senada diungkapkan oleh Larousse (1993:796) : « *Poésie : Art de combiné les sonorité, les rythmes, les mots, d’une langue pour évoquer des images, suggérer des sensation, des émotions.* ». Puisi : seni mengkombinasiakn suara-suara / bunyi-bunyi, irama-irama, kata-kata dari suatu bahasan untuk melukiskan gambaran-gambaran, menimbulkan kesan-kesan, emosi-emosi.

Schmitt dan Viala (1982:115) berpendapat bahwa

Le mot poésie a trois sens principaux :

- a. *Une poésie est une texte en vers (ou en prose rythmée); il convient alors de parler plutôt de poème.*
- b. *La poésie est (l’art de faire de vers), des composer des poèmes.*
- c. *La poésie est la qualité particulière de tout ce qui touche, charme, élève et l’esprit.*

Kata puisi memiliki tiga arti utama, yaitu :

- a. Sebuah puisi ialah sebuah teks dalam bentuk sajak (atau dalam bentuk prosa yang berirama); yang kemudian sepantasnya disebut syair.

- b. Puisi ialah (seni dalam membuat sajak), dalam menyusun syair-syair.
- c. Puisi ialah gaya yang khas, mempesona dan memperdalam pikiran.

Menurut Schmit dan Viala (1982:121) : “*Le fait poétique se manifeste par un jeu, une tension entre les structures sémantique et les structures rythmiques et sonores*”. Puisi terbentuk oleh suatu permainan, penekanan antara struktur semantik dan struktur ritmik serta bunyi.

Lagu-lagu yang akan diteliti dalam penelitian ini termasuk puisi bebas, sebab lirik dalam lagu ini tidak terikat oleh aturan-aturan bait, baris, maupun rima (sajak). Menurut Meschonnic (1970:51-52), *Le vers libre est sommairement défini “antigrammatical”*. Maksudnya sajak bebas merupakan ringkasan dari definisi anti-gramatikal.

Un poème en vers libres est un poème qui ne présente aucune structure formelle régulière : ni vers mesurés, ni rimes, ni strophes. Cependant, et là se trouve sa principale différence avec le poème en prose, le poème en vers libres respecte certaines règles de disposition : une mise en page dégagée laissant plusieurs zones blanches, la présence (habituellement) de majuscules en début de ligne, des échos sonores (qui ne sont pas uniquement des finales rimées), des longueurs métriques variables, des séquences de vers à dimension variable séparées par un saut de ligne (simili-strophes), etc.

(<http://bv.alloprof.qc.ca/francais/la-grammaire-du-texte>)

Puisi bebas adalah sebuah puisi yang tidak menunjukkan struktur formal reguler apapun : tanpa sajak, tanpa rima, tanpa bait. Meskipun demikian puisi bebas memiliki perbedaan utama dengan puisi berbentuk prosa. Puisi bebas menghargai beberapa ketidak beraturan : peletakkan secara bebas dengan membiarkan banyak

bunyi-bunyi (yang tidak hanya merupakan rima akhir), panjang metrik yang bervariasi, sekuen sajak pada dimensi bervariasi dipisahkan oleh lompatan baris.

Tout comme son allié en modernité, le poème en prose, le vers libre se veut libérateur, fruit d'une nécessité profonde : le rythme du vers ne doit pas être donné une fois pour toutes au poème comme la tendance traditionnelle le voulait à travers des formes très rigides (le sonnet, le pantoum, etc.). Le vers libre, dégagé des structures contraignantes, s'adapte, selon plusieurs poètes, davantage aux mouvements de l'esprit([http://abardel.free.fr/glossaire stylistique/vers libre.htm](http://abardel.free.fr/glossaire_stylistique/vers_libre.htm)).

Seperti modernitas sekutunya, puisi prosa, sajak bebas dimaksudkan membebaskan hasil dari kebutuhan yang mendalam: irama sajak tidak harus diberikan sekali dan untuk semua puisi sebagai kecenderungan tradisional ingkankan melalui bentuk yang sangat kaku (yang soneta, pantoum, dsb.). Gratis sajak, struktur mengikat bebas, cocok, menurut beberapa penyair, gerakan lebih lanjut dari pikiran.

L'unité de vers libre n'est pas le pied , le nombre des syllabes , la quantité ou la , ligne . L'unité est la strophe , qui peut être le poème entier , ou seulement une partie . Chaque strophe est un cercle complet. En vers libre » verset formelle basée sur la cadence qui permet aux lignes de circuler comme ils le feront lorsqu'ils sont lus à haute voix par un lecteur intelligent ». Cadence unrhymed en vers libre est construit sur ' rythme biologique », ou le rythme de la voix qui parle avec sa nécessité pour la respiration, plutôt que sur un système métrique stricte . Vers libre aborde l'oreille pas l'œil, vers libre est libéré des règles traditionnelles concernant mètre , césure et de la ligne d'arrêt de fin.

([http://abardel.free.fr/glossaire stylistique/vers libre.htm](http://abardel.free.fr/glossaire_stylistique/vers_libre.htm))

Unsur sajak bebas bukan kaki , jumlah suku kata , kuantitas , atau , line. Unsurnya adalah bait , yang mungkin merupakan puisi keseluruhan, atau hanya

sebagian . Setiap bait adalah sebuah lingkaran lengkap . Di vers libre ' sajak -formal berdasarkan irama yang memungkinkan garis mengalir karena ketika mereka akan dibacakan oleh pembaca cerdas' . irama di vers libre dibangun di atas ' ritme organik , 'atau irama suara bicara dengan kebutuhan untuk bernapas , bukan pada sistem metrik yang ketat, untuk vers libre alamat telinga bukan mata. Vers libre dibebaskan dari aturan tradisional tentang meter, dan garis akhir penggalan berhenti .

Dari pernyataan diatas vers libre atau sajak bebas bisa diteliti strukturalnya, namun karena sajak bebas terdiri dari irama suara bicara seperti untuk bernapas, bukan pada sistem metrik yang ketat, vers libre untuk telinga bukan mata. Sehingga penelitian ini akan meneliti unsur bunyi, sintaksis dan semantik , tanpa aspek metrik.

B. Analisis Struktural

Analisis struktural adalah analisis yang melihat bahwa unsur-unsur struktur sajak itu saling berhubungan secara erat, saling menentukan artinya. Sebuah unsur tidak mempunyai makna dengan sendirinya terlepas dari unsur-unsur lainnya.(Pradopo, 1991:118). Secara jelas Teeuw (1988:135) mengatakan inti tujuan analisis struktural adalah untuk membongkar dan memaparkan keterkaitan dan keterjalinan semua unsur dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh.

Dari Jakobson dan Levi-Strauss (melalui Riffaterre, 1998:27) disebutkan :

“Jakobson et Levi-Strauss examinent les texte du point de vue mètre, de la texture sonore, de la grammaire et de la signification, il leur est ainsi

possible de grouper en plusieurs ensembles les signes equivalents et actualisent la structure de sonnet.”

Jakobson dan Levi-Strauss mengkaji teks dari sudut pandang metrik (unsur bentuk), komposisi (struktur) bunyi, tata bahasa dan dari arti, dengan demikian teks dapat/ mungkin mengelompokkan unsur-unsur tersebut dalam beberapa rangkaian tanda-tanda yang sama dan menghidupkan kembali struktur puisi. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur dalam puisi adalah:

1. Aspek Bunyi

Bunyi merupakan unsur puisi yang digunakan untuk mendapatkan keindahan dan tenaga ekspresif, oleh karena itu dalam puisi bunyi bersifat estetik. Bunyi erat kaitannya dengan anasik-anasik musik, misalnya lagu melodi, irama dsb (Pradopo, 1995:22). Penyusunan vokal-vokal dan konsonan-konsonan dapat menghasilkan efek bunyi yang harmonis. Schmitt dan Viala (1982:129) menjelaskan bahwa:

- 1). *Une allitération est la répétition sensible d'un même son consonnantique :*
 - a. *au sens strict à l'initiale de plusieurs mot dans un même vers, une même proposition ou une phrase courte. Pour qui sont ces serpents qui sifflent sur vos têtes ? (allitération en – s)*
 - b. *au sens large, dans plusieurs syllabes, en début ou dans le corps des mots. passonspassons puisque tout passé (allitération –p et en –s), (chors de chasse, Alphonse de Lamartine)*

Aliterasi merupakan pengulangan bunyi konsonan :

- a. Dalam arti sempit, di dalam beberapa kata pada larik yang sama, kalimat yang sama atau pada kalimat pendek.
- b. Dalam arti luas, pada beberapa suku kata di awal atau pada bagian kata-kata.

Contoh aliterasi :

« *Il dort dans le soleil, la main sur sa poitrine
Tranquille. Il a deux trous rouges au côté droit.* »
(Effet de dureté)

(Rimbaud, « *Le Dormeur du val* »)

2). Une assonance est la répétition sensible d'un même son vocalique :

- a. au sens à sens strict, dans la dernière syllabe accentuée de vers qui ne riment pas. (*bras / table*)
- b. au sens large, à l'intérieur d'un vers, d'une proposition, d'une phrase courte. *Je fais souvent ce rêve étrange et pénétrant [.....]* (Verlain)

Asonansi merupakan pengulangan bunyi vokal :

- a. Dalam arti sempit, pada penekanan suku kata akhir dari larik yang bukan rima.
- b. Dalam arti luas, di dalam sebuah larik, sebuah kalimat, kalimat pendek (Schmitt dan Viala dalam Savoir lire 1982:129).

Contoh : Je fais souvent ce rêve étrange et pénétrant
(Assonances en [e] et en [ɑ̃])

(Verlaine, « *Mon rêve familier* »)

Peyroutet (1995:51) menyatakan bahwa diantara efek musikalitas puisi, yang dapat dijadikan pedoman pokok analisis puisi adalah musikalitas fonem yang meliputi :

Table 1. Vokal (*Les Voyelles*)

Tipe		Efek
<i>Aigues</i> (tajam)	i[i], u[y]	Kuatnya suara, teriakan dan ketajaman perasaan
<i>Clares</i> (jelas)	é[e], è[ɛ], eu tertutup [ø], in	Kelembutan, kehalusann, ketulusan hati, ketangkasan dan kegembiraan

	[ɛ]	
<i>Éclatantes</i> (keras)	a[a], o terbuka [], eu terbuka [œ], e diam [ə], an[ã], un[œ]	Bunyi yang keras, kabur jika vokalnya sengau (nasal), perasaan yang kuat, penggambaran perasaan sentimental.
<i>Sombares</i> (suram)	ou[u], o tertutup [o], on []	Bunyi yang tertahan, gemuruh / gelegar, kekakuan, keseriusan dan kesedihan

Table 2. Konsonan yang terhambat (*Le consonnes momentanées*)

Tipe		Efek
<i>Sourdes</i> (tertahan)	p[p], t[t], c[k]	Seperti menepuk udara dengan pukulan keras, suara tersebut meledak
<i>Sonorea</i> (berbunyi)	b[b], d[d], g[g]	Suara dan gerakan kaku, perasaan seperti kemarahan, sindiran yang kasar

Table 3. Konsonan yang lancer (*Le consonnes continués*)

Tipe		Efek
<i>Nasals</i> (sengau)	m[m], n[n]	Pelan, lembbut, lembek, mendekati vocal nasal
<i>Liquid</i> (cair)	l[l]	Licin dan cair
<i>Vibrantes</i> (bergerak)	r[r]	Berderik dan bergemuruh.
<i>Spirants</i> (mendesis)	f [f], v[v], s[s], z[z], ch[ʃ], j[ʒ], iyod [j]	Labio dental [f] dan [v] mengungkapkan hembusan nafas. Spirants dentales [s] dan [z] mengungkapkan hembusan, tiupan, sikap meremehkan, kejengkelan dan sindiran. Bunyi desis [ʃ] dan [ʒ] mengungkapkan kejengkelan, sikap meremehkan dan kemarahan.

Peyroutet (1994:51) menambahkan bahwa sebuah puisi juga dapat menghasilkan ketidakselarasan bunyi (*dysharmonies*) yaitu:

- 1) *La cacaphonie* (kakafoni), yang terbentuk dari penyusunan bunyi-bunyi yang kurang menyenangkan atau dari pengulangan aliterasi yang panjang dan bersifat menggelikan.

Contoh:

La pipe au papa du pape pie pue
(Jacques Prévert)

- 2) *L'hiatus, est la rencontre de deux voyelles à deux mots différent donc le premier n'est terminé ni par un e muet, ni par une consone (meme si celle-ci ne se pronounce pas)* (Schmitt dan Viala, 1982:134). Pertemuan dua bunyi vokal dari kata yang berbeda dimana kata pertama tidak diakhiri oleh *e muet* (e diam atau tidak diucapkan) maupun konsonan yang tidak diucapkan.

Contoh: *Ils sont arrivés au haut de la colline*
La vie va où je veux
C'est moi qui la promène

(André Krénaud)

Pertemuan bunyi /a/ dan /u/ dilarang keras dalam puisi-puisi tradisional. Akan tetapi hal tersebut sangat disukai dalam puisi modern.

2. Aspek sintaksis

Sintaksis dalam sebuah lagu berhubungan dengan larik-larik dalam puisi sebagai kesatuan sintaksis. Maksudnya adalah sebuah kalimat dalam puisi diperoleh dari rangkaian larik-larik, bisa terdiri dari dua larik atau lebih. Sehingga

untuk menafsirkan makna puisi, larik-larik hendaknya dipandang sebagai suatu kesatuan sintaksis meskipun pada umumnya kaidah sintaksis sering diabaikan dalam puisi (Waluyo, 1987:69).

Waluyo (1987 :69) mengemukakan bahwa pada umumnya kaidah sintaksis sering diabaikan dalam puisi padahal dalam menafsirkan makna puisi hendaknya larik-larik puisi harus dipandang sebagai suatu kesatuan sintaksis. Selanjutnya ia menjelaskan bahwa pola sintaksis puisi dapat runtut seperti dalam prosa, namun seringkali penyair membuat pola aneh, dibuat lain daripada mengabaikan kaidah sintaksis yang harus dipatuhi (infrastrukturisasi), namun dapat juga mengulang pola-pola tertentu sehingga beraturan (suprastrukturisasi).

Menurut Barthes (1963:13), kajian sintaksis disebut juga dengan kajian sintagmatik. Kajian ini digunakan untuk menelaah struktur karya dengan menunjukkan urutan satuan maknanya karya yang dianalisis. Hubungan sintagmatik adalah hubungan yang bersifat linear. Untuk menelaah linearitas struktur karya sastra dilakukan dengan menentukan satuan cerita yang disebut sekuen. Kesatuan sintaksis dapat dibicarakan juga dalam larik dan bait karena sebuah larik dapat juga mewakili kesatuan gagasan penyair yang lebih penting.

Penelitian ini mengkaji puisi berbahasa Prancis sehingga struktur kalimat yang digunakan adalah struktur kalimat berbahasa Prancis. Berdasarkan kesimpulan Delatour (1991: 23) kalimat dasar disebut dengan *la phrase simple*. *La phrase simple* sekurang-kurangnya memiliki satuan frase wajib yang berupa frase

nominal sebagai pengisi subjek dan frase lain sebagai pengganti predikat. Selain kalimat dasar terdapat pula kalimat transformasi, yaitu kalimat yang merupakan perluasan atau pengembangan dari kalimat dasar. Delatour (1991: 28) menyebutnya sebagai *la phrase complexe*. Contoh penggantian kalimat aktif menjadi kalimat pasif yang memerlukan penyesuaian verba adalah sebagai berikut:

Mme. Debout achète une voiture (aktif) -> *Une voiture est achetée par Mme. Debout*
(pasif).

Contoh lain analisis sintaksis juga terdapat pada bait puisi *Absences I* berikut:

*La plate volupté et le pauvre mystère,
Que de n'être pas vu.*

Baris-baris tersebut diparafrasekan menjadi:

<u>La volupté</u>	<u>est</u>	<u>plate</u>	<u>et</u>	<u>le mystère</u>	<u>est</u>	<u>pauvre</u>	<u>qu'ils ne sont pas vus.</u>
S1	V.être	adj	conj	S2	V.être	adj	que Compl

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk setara (*coordination*), yang tersusun dari dua kalimat yang dihubungkan oleh konjungsi *et*, selain itu terdapat pronom *que* yang merupakan enjambemen sebagai *complément* (keterangan kalimat). Terdapat kata kerja *être* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya.

Analisis sintaksis dalam puisis meliputi kata, frasa, klausa dan kalimat. Kata adalah satuan gramatikal terkecil yang memiliki makna. Kelas-kelas kata adalah kata benda (nomina), kata sifat (adverbial), kata ganti (pronominal), kata kerja (verba), kata keterangan (adverbial), penghubung (konjugasi), seruan (interjeksi) dan beberapa artikel dalam kidah gramatikal bahasa Prancis.

3. Aspek semantik

Tarigan (1985:7) menjelaskan bahwa semantik adalah telaah makna yaitu menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatukan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain, dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat.

Menurut Dubois (1975: 427) dalam Rohali, (2001:4), semantik merupakan cara untuk merepresentasikan makna-makna suatu pernyataan (*sens des énoncés*). Pernyataan tersebut dapat berupa kata ke kata (frasa), atau antar kalimat (wacana). Oleh karena itu, teori semantik harus dipandang sebagai kaidah-kaidah umum tentang representasi semantis kata ke kata (frasa), antar kalimat (wacana), seperti halnya fonologi yang mengikuti kaidah-kaidah umum yang universal (Rohali, 2001: 4).

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Menurut Semi (1993:33), metode deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tidak menggunakan angka-angka, tetapi menggunakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris. Jadi, penelitian ini akan mendeskripsikan kritik sosial yang tergambar di dalam dua lirik lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya Mc Solaar dalam album *Chapitre 7*.

Penelitian ini merupakan analisis struktural yang di dalamnya mencakup penganalisisan struktural yang memfokuskan diri pada aspek-aspek seperti bunyi, sintaksis dan semantik sebagai langkah untuk memahami lirik lagu. Subjek penelitian ini adalah lirik lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya Mc Solaar dalam album *Chapitre 7*. Sedangkan objek penelitian ini adalah tema kritik sosial yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

A. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis konten karena penelitian ini menggunakan data yang tak terstruktur. Data yang tak terstruktur yaitu data yang sudah dihasilkan oleh sumber yang menggunakan bahasa, dengan logika dan kategori yang tidak diatur oleh peneliti (Zuchdi, 1993 :14). Dalam hal ini, data penelitian berupa lirik lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya Mc Solaar dalam album *Chapitre 7*. Penggunaan analisis konten didasarkan pada pendapat Zuchdi (1993:6) yang

menyatakan bahwa teknik analisis konten digunakan untuk memahami pesan simbolik dalam bentuk dokumen, lukisan, tarian, lagu, karya seni, artikel, dsb, yang berupa data tak terstruktur.

B. Prosedur Teknik Analisis Konten

1. Pengadaan Data

a. Penentuan Unit-Unit Data

Penentuan unit analisis merupakan kegiatan mengurai data atau mengidentifikasikan unit-unit data menjadi bagian-bagian yang menjadi fokus penelitian untuk selanjutnya dapat dianalisis (Zuchdi, 1993:30). Unit-unit data tersebut meliputi aspek bunyi, aspek matrik, aspek sintaksis, aspek semantik dan aspek semiotik.

b. Pengumpulan Data

Penyusunan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan dan pembacaan secara heuristik dan hermeneutik. Pengumpulan data aspek bunyi dan aspek matrik dilakukan dengan cara mendengarkan sambil mencermati teks lagu, yaitu mempergunakan teknik pengamatan. Data aspek sintaksis dikumpulkan dengan cara membaca heuristik. Data aspek semantik dikumpulkan dengan cara membaca secara hermeneutik. Dari hasil pengamatan dan pembacaan ini selanjutnya dilakukan pencatatan.\

c. Pencatatan Data

Pencatatan unit-unit data dilakukannya dengan memilih-milih data berdasarkan aspek-aspek yang ada yaitu aspek bunyi, sintaksis dan semantik. Dalam aspek bunyi, aspek-aspek yang menjadi bagian adalah bunyi vokal dan konsonan yang dominan. Aspek sintaksis meliputi kesatuan sintaksis atau kalimat yang terdapat dalam syair lagu. Data-data tersebut dicatat dalam sumber data yang dibedakan dalam setiap aspeknya. Lembar data tersebut merupakan instrumen dalam penelitian ini.

2. Inferensi

Penggunaan inferensi diperlukan dalam menganalisis makna, maksud atau akibat yang ditimbulkan dari suatu komunikasi (Zuchdi, 1993: 22). Inferensi itu sendiri merupakan kegiatan menarik kesimpulan yang bersifat abstrak. Kegiatan ini dilakukan dengan terlebih dahulu dengan memahami data yang terdapat pada teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* sehingga diperoleh kesimpulan abstrak, kemudian disesuaikan dengan teori yang ada, yaitu teori struktural. Selain itu dilakukan pemahaman makna di luar teks (konteks) yang diperoleh dari sumber lain seperti buku referensi, kamus, ensiklopedia, maupun internet.

3. Analisis Data

a. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan kalimat-kalimat yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji, yaitu berupa unsur-unsur struktural.

b. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis konten yang bersifat deskriptif-kualitatif. Data yang diperoleh, diklasifikasikan berdasarkan wujud strukturalnya yaitu aspek bunyi, sintaksis dan semantik. Penelitian melakukan pembacaan dan penafsiran dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* dalam album *Chapitre 7* karya MC Solaar secara berulang-ulang (intra-rater) dengan maksud untuk memperoleh data yang konsisten dan reliabel. Pembacaan dilakukan melalui dua tahap yaitu pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik. Pembacaan heuristik adalah pembacaan berdasarkan struktur kebahasaannya. Sedangkan pembacaan hermeneutik adalah pembacaan ulang sesudah pembacaan konvensi sastranya. Langkah selanjutnya mendeskripsikan kritik sosial dalam dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* dalam album *Chapitre 7* karya MC Solaar.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan berupa unsur struktural dan semiotik pada dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* dalam album *Chapitre 7* karya MC Solaar. Hasil penelitian pada unsur struktural dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar akan membahas tentang aspek bunyi, sintaksis dan semantik.

A. Hasil Penelitian

1. Aspek Bunyi

Berikut ini adalah bunyi vocal dominan dan konsonan dominan yang terdapat pada dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* dalam album *Chapitre 7* karya MC Solaar:

Table 4. Aspek Bunyi *Clic Clic*

Bait	Bunyi vocal dominan	Bunyi konsonan dominan
1	[i] [e] [ə] [a]	[k] [l] [s] [r]
2	[a] [i] [ɛ] [ɛ]	[l] [d] [r]
3	[a] [i] [y]	[k] [r] [t] [l]
4	[a] [i] [ɛ] [ɛ]	[l] [d] [r]
5	[a] [i] [e] [y] []	[k] [m] [l] [s] [p]
6	[a] [i] [ɛ] [ɛ]	[l] [d] [r]
7	[i] [e] [a]	[k] [t] [s] [l]
8	[a] [i] [ɛ] [ɛ]	[l] [d] [r]

Tabel 5. Aspek Bunyi Da Vinci Claude

Bait	Bunyi vocal dominan	Bunyi konsonan dominan
1	[a] [u] [ə] [i]	[d] [r] [l] [t] [s]
2	[a] [e] [ə] []	[v] [l] [r]
3	[a] [e] [y]	[t] [p] [l]
4	[] [i] [e] [a]	[t] [r] [l] [k] [p]
5	[ə] [ã] [i]	[t] [m] [l] [d]
6	[e] [a] [ã] [ə]	[d] [t] [r] [l] [m]
7	[a] [e] [] [u] [i]	[l] [d] [t] [k]
8	[a] [e]	[r] [s] [p] [d]
9	[i] [ə] [ã] [a] [y]	[t] [d] [s] [m] [l]
10	[i] [e] [a] []	[l] [d] [k] [r]
11	[i] [a] [ə] [o] [e]	[l] [d] [s] [k]
12	[ã] [ə]	[d] [r] [s]
13	[i] [ə]	[t] [d] [s] [m] [l]
14	[a] [i] [ə]	[d] [k] [l] [s] [t]

2. Aspek Sintaksis

Pada teks lagu *Clic Clic* terdapat 20 kalimat. Teks lagu *Da Vinci Claude* terdapat 30 kalimat. Analisis ini meneliti setiap kalimat sesuai kaidah sintaksis sehingga mempermudah proses pemahaman dan pemaknaan lirik lagu.

3. Aspek Semantik

Pemahaman aspek semantik pada dua lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* dilakukan dengan menggunakan hal-hal berikut ini :

Tabel 5. Aspek semantik

Faktor pemahaman aspek semantik	<i>Clic Clic</i>	<i>Da Vinci Claude</i>
Penyebutan kegiatan-kegiatan yang berbahaya	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pour le pouvoir, le trafic</i> - <i>Les sous-sol, les narcotiques</i> - <i>Ils utilisent leur flingues</i> - <i>On met des gamins dans Jeep</i> - <i>Qui sans ecprit critique utilisent le clic clic</i> 	
Penyebutan tempat	<ul style="list-style-type: none"> - <i>De la terre en Afrique, comme dans le sud de l'Amerique</i> - <i>-dans les ghettos les quartiers chics</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Derrière les portes du Louvre, se trouve le St Groove.</i> - <i>Juste parc'qu'il a parlé du monstre de Roswell</i>
Penyebutan paham atau ideologi	<ul style="list-style-type: none"> - <i>On utilise la même logique même si ça n'est pas démocratique</i> - <i>Le fascisme, l'esclavagisme sont envoyés au casse-pipe</i> - <i>J'étais fasciné par les kunt tout en restant pacifiques</i> 	
Penyebutan tokoh		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Le copain d'une copine a cotoyé Sophie Neveu</i> - <i>On dit qu'c'est Edith Piaf qui a écrit mon truc en plume</i> - <i>On dit qu'sur d'autres planètes les p'tits hommes verts ont la télé. Et qu'ils sont fascinés par le JT d'Jean-Claude Bourret.</i> - <i>Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube Je suis comme dans un</i>

		<i>chapitre du "Da Vinci Claude"</i> - <i>Que Marylin Monroe était une fan de Pompidou</i> - <i>Le Dalai-Lama, Serge Lama, Alain Delon, Sont partis au Tibet pour leur chanter La Madelon.</i> - <i>On dit qu'il y a des gens qui sont montés dans des soucoupes, Qu'ils ont bu du jus de coco qu'ils ont coupé au Coupe-Coupe</i> - <i>L'armée américaine s'est séparée de Jacques Pradel</i> - <i>Ils ont dit que Sheila et la Joconde étaient des hommes</i> - <i>Dans les Simpsons, c'est "Qui a tué Kenny ?" Mais la question que l'on se pose est "Qui a tué Kennedy ?"</i> - <i>Dans l'ordre du temple, Solaar avance</i>
--	--	---

B. Pembahasan

1. Aspek bunyi

Bunyi merupakan peranan penting untuk mendukung atau memperjelas makna dalam suatu kata atau kalimat. Intensitas bunyi yang muncul selain membentuk efek musikalitas juga menciptakan suasana khusus serta melambangkan perasaan tertentu bagi narator. Aspek bunyi pada dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci*

Claude ini dikaji melalui pemakaian bunyi-bunyi yang mendominasi larik-larik lirik lagu tersebut yaitu berupa pengulangan bunyi vokal (asonansi) dan pengulangan bunyi konsonan (aliterasi). Salah satu fungsi aspek bunyi adalah untuk menciptakan keindahan puisi untuk membentuk kepuhisan. Selain itu, aspek bunyi juga berperan sebagai pembangkit tanggapan pada pikiran dan perasaan pembaca atau pendengarnya serta membantu memperjelas ekspresi dan suasana puisi.

1.a. Clic Clic

Pembahasan aspek bunyi dalam Lirik lagu “ *Clic Clic* ” di mulai dari judul yaitu sebagai berikut:

Clic Clic **[klik / klik]**

Dari judul di atas terlihat adanya dominasi bunyi vokal [i] memberikan kuatnya suara, jeritan, kesan, dan ketajaman perasaan. Bunyi [i] dipadukan dengan aliterasi bunyi konsonan [k] memberikan efek perasaan yang meledak-ledak. Serta bunyi konsonan [l] yang member efek menggairahkan, damai dan terkadang bersifat mewah. Hal ini menjelaskan bahwa judul puisi tersebut melukiskan perasaan meledak-ledak, mengairahkan dan memberikan kesan yang mendalam..

Analisis bunyi pada bait pertama dibuka dengan baris puisi berikut:

C'est un conte philosophique
Basé sur des faits historiques
Depuis le jurassique, jusqu'aux suites les assecics
Pour le pouvoir, le trafic
Le sous-sol, les Narcotiques
Certaines personnes utilisent le clic-clic.
De la terre en Afrique, comme dans le sud de l'Amérique
On utilise la même logique même si ça n'est pas démocratique

*Quand s'emmêlent les politiques
On met des gamins dans des Jeep
Qui sans esprit critique utilisent le clic-clic.*

Teks lagu *Clic Clic* didominasi oleh bunyi vokal [i] [e] [ə] [a] [ɛ] [ɛ] dan bunyi konsonan [k] [l] [d] [r] [s]. Vokal [i] memberikan efek kuatnya suara, teriakan dan ketajaman perasaan, vokal [ɛ] [ɛ] [e] memberikan efek kelembutan, kehalusann, ketulusan hati, ketangkasan dan kegembiraan, vokal [a] [ə] memberikan efek bunyi yang keras, kabur jika vokalnya sengau (nasal), perasaan yang kuat, penggambaran perasaan sentimental. Bunyi konsoman [k] terdengar seperti menepuk udara dengan pukulan keras, suara tersebut meledak, sedangkan bunyi, bunyi [d] [r] memberikan efek berderik dan bergemuruh, konsonan [l] terdengar icin dan cair. sedangkan bunyi [s] dapat mengungkapkan hembusan, tiupan, sikap meremehkan, kejengkelan dan sindiran.

*"wadadadingue, wadadadingue"
Pour régler leurs problèmes
Ils utilisent leurs flingues*

Bunyi dominan bait diatas adalah [a] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimentil. [i] Ketajaman suara, jeritan, kesan dan perasaan [ɛ] [ɛ] Kelembutan, kehalusann, ketulusan hati, ketangkasan dan kegembiraan [l] Gerakan yang licin, mengalir pelan-pelan, melambai-lambai, menggairahkan, damai dan terkadang bersifat mewah. [d] Suara dan gerakan kaku, perasaan seperti kemarahan, sindiran yang kasar [r] Gerakan dan suara yang berderit, bergemuruh.

*Par amour d'une métisse
 Par amour de l'améthyste
 Parfois où tu habites pour une insulte élit en public
 Dans les ghettos les quartiers chics
 Pour une simple histoire de frics
 Sans aucun scrupule on utilise le clic-clic.*

Bunyi dominan bait di atas adalah [a] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimental [i] [y] Ketajaman suara, jeritan, kesan dan perasaan [k] [t] Perasaan yang meledak-ledak. Bunyi ini seperti menepuk udara dengan pukulan keras, bunyi yang meledak. [l] Gerakan yang licin, mengalir pelan-pelan, melambai-lambai, menggairahkan, damai dan terkadang bersifat mewah. [r] Gerakan dan suara yang berderit, bergemuruh.

*En quarantaine près de lunics
 Sur les côtes du Mosampiques
 On a établi des listes, une gestion mathématiques
 Le fascisme, l'esclavagisme sont envoyés au casse-pipe
 Les humains d'un certain hip
 En usant du clic-clic.
 C'est une question de principes
 C'est même une question d'équipes
 Car cette fois ça n'est pas hip
 Les jeux vidéos, les clips
 Ce qu'il faut c'est qu'on participe
 En deux mots former une équipe
 Pour ne pas rendre glamour l'utilisation du clic-clic.*

Bunyi dominan bait diatas adalah [a] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimental [i] Ketajaman suara, jeritan, kesan dan perasaan [ɛ] [ɛ] Kelembutan, kehalusann, ketulusan hati, ketangkasan dan kegembiraan [l] Gerakan

yang licin, mengalir pelan-pelan, melambai-lambai, menggairahkan, damai dan terkadang bersifat mewah. [d] Suara dan gerakan kaku, perasaan seperti kemarahan, sindiran yang kasar [r] Gerakan dan suara yang berderit, bergemuruh.

*C'est un conte philosophique
C'est aussi une auto-critique
J'étais fasciné par les kunt tout en restant pacifiques*

Bunyi dominan bait diatas adalah [a] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimentil [e] Kelembutan, kehalusann, ketulusan hati, ketangkasan dan kegembiraan [i] [y] Ketajaman suara, jeritan, kesan dan perasaan [] Bunyi yang tertahan, gemuruh / gelegar, kekakuan, keseriusan dan kesedihan [k] [p] Perasaan yang meledak-ledak. Bunyi ini seperti menepuk udara dengan pukulan keras, bunyi yang meledak. [l] Gerakan yang licin, mengalir pelan-pelan, melambai-lambai, menggairahkan, damai dan terkadang bersifat mewah [s] mengungkapkan hembusan, tiupan, sikap meremehkan, kejengkelan dan sindiran. [m] Pelan, lembbut, lembek, mendekati vocal nasal

*Voir ce qui se passe dans le monde cela m'a donnée le déclic
Ca commence par la haine et ça finit par clic-clic.*

Bunyi dominan bait di atas [a] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimentil [e] Kelembutan, kehalusann, ketulusan hati, ketangkasan dan kegembiraan [i] Ketajaman suara, jeritan, kesan dan perasaan [k] [t] Perasaan yang

meledak-ledak. Bunyi ini seperti menepuk udara dengan pukulan keras, bunyi yang meledak. [s] mengungkapkan hembusan, tiupan, sikap meremehkan, kejengkelan dan sindiran [l] Gerakan yang licin, mengalir pelan-pelan, melambai-lambai, menggairahkan, damai dan terkadang bersifat mewah.

1.b. Da Vinci Claude

*Derrière les portes du Louvre, se trouve le St Groove.
A quarante pas de la Joconde, il y a une flèche au stylo rouge.
Il faut s'y faufiler de nuit et si possible d'un pas smooove,
Ou que le gardien te couvre sinon c'est l'alerte rouge.*

Bunyi dominan bait di atas adalah [a] [ə] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimentil [u] Bunyi yang tertahan, gemuruh / gelegar, kekakuan, keseriusan dan kesedihan [i] Ketajaman suara, jeritan, kesan dan perasaan [d] Suara dan gerakan kaku, perasaan seperti kemarahan, sindiran yang kasar [r] Gerakan dan suara yang berderit, bergemuruh.[l] Gerakan yang licin, mengalir pelan-pelan, melambai-lambai, menggairahkan, damai dan terkadang bersifat mewah [t] Perasaan yang meledak-ledak. Bunyi ini seperti menepuk udara dengan pukulan keras, bunyi yang meledak. [s] mengungkapkan hembusan, tiupan, sikap meremehkan, kejengkelan dan sindiran.

*On nous cache des choses depuis Adam et Eve,
Le lièvre et la tortue, on parient sur le lièvre,
Le vrai, le faux, le vraiment faux, le vrai, c'est vrai, c'est faux.
C'est vraiment le pogo d'la théorie du complot.*

Bunyi dominan bait di atas adalah [] [ə] [a] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimentil [e] Kelembutan, kehalusann, ketulusan hati, ketangkasan dan kegembiraan [v] mengungkapkan hembusan nafas. [r] Gerakan dan suara yang berderit, bergemuruh.[l] Gerakan yang licin, mengalir pelan-pelan, melambai-lambai, menggairahkan, damai dan terkadang bersifat mewah. Terdapat kakofoni [v] dan [f].

*Certains avaient des allumettes pendant la guerre du feu.
Le copain d'une copine a cotoyé Sophie Neveu.
Y a jamais eu personne qui a mis le pied sur la lune.*

Bunyi doninan bait di atas adalah [a] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimentil [e] Kelembutan, kehalusann, ketulusan hati, ketangkasan dan kegembiraan [y] Ketajaman suara, jeritan, kesan dan perasaan [t] [p] Perasaan yang meledak-ledak. Bunyi ini seperti menepuk udara dengan pukulan keras, bunyi yang meledak. [l] Gerakan yang licin, mengalir pelan-pelan, melambai-lambai, menggairahkan, damai dan terkadang bersifat mewah.

*On dit qu'c'est Edith Piaf qui a écrit mon truc en plume.
On dit qu'sur d'autres planètes les p'tits hommes verts ont la télé.
Et qu'ils sont fascinés par le JT d'Jean-Claude Bourret.*

Bunyi dominan bait di atas adalah [a] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimentil [e] Kelembutan, kehalusann, ketulusan hati, ketangkasan dan

kegembiraan [] Bunyi yang tertahan, gemuruh / gelegar, kekakuan, keseriusan dan kesedihan [i] Ketajaman suara, jeritan, kesan dan perasaan [t][k] [p] Perasaan yang meledak-ledak. Bunyi ini seperti menepuk udara dengan pukulan keras, bunyi yang meledak. [r] Gerakan dan suara yang berderit, bergemuruh.[l] Gerakan yang licin, mengalir pelan-pelan, melambai-lambai, menggairahkan, damai dan terkadang bersifat mewah.

*Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube
Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"
Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube...*

Bunyi dominan bait di atas adalah [ə] [ã] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimentil [i] Ketajaman suara, jeritan, kesan dan perasaan [t] Perasaan yang meledak-ledak. Bunyi ini seperti menepuk udara dengan pukulan keras, bunyi yang meledak. [m] Pelan, lembbut, lembek, mendekati vocal nasal [l] Gerakan yang licin, mengalir pelan-pelan, melambai-lambai, menggairahkan, damai dan terkadang bersifat mewah [d] Suara dan gerakan kaku, perasaan seperti kemarahan, sindiran yang kasar.

*Des tas de secrets d'état sont là devant toi,
Un soir dans une ruelle un homme étrange me déclara,
Que Marilyn Monroe était une fan de Pompidou,
Et qu'elle a déclaré sa flamme en chantant "Pom-Pom Pidou"*

Bunyi dominan bait diatas adalah [a] [ã] [ə] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimentil [e] Kelembutan, kehalusann, ketulusan hati,

ketangkasan dan kegembiraan [d] Suara dan gerakan kaku, perasaan seperti kemarahan, sindiran yang kasar [t] Perasaan yang meledak-ledak. Bunyi ini seperti menepuk udara dengan pukulan keras, bunyi yang meledak . [r] Gerakan dan suara yang berderit, bergemuruh.[l] Gerakan yang licin, mengalir pelan-pelan, melambai-lambai, menggairahkan, damai dan terkadang bersifat mewah [m] Pelan, lembbut, lembek, mendekati vokal nasal.

*Le Dalai-Lama, Serge Lama, Alain Delon,
Sont partis au Tibet pour leur chanter La Madelon.
On dit qu'il y a des gens qui sont montés dans des soucoupes,
Qu'ils ont bu du jus de coco qu'ils ont coupé au Coupe-Coupe.*

Bunyi dominan bait di atas adalah [a] [e] kelembutan, kehalusann, ketulusan hati, ketangkasan dan kegembiraan [] [u] [i] Gerakan yang licin, mengalir pelan-pelan, melambai-lambai, menggairahkan, damai dan terkadang bersifat mewah [l] [d] Suara dan gerakan kaku, perasaan seperti kemarahan, sindiran yang kasar [t] Perasaan yang meledak-ledak. Bunyi ini seperti menepuk udara dengan pukulan keras, bunyi yang meledak. [k] perasaan yang meledak-ledak. Terdapat kakofoni bunyi [k]

*Juste parc'qu'il a parlé du monstre de Roswell,
L'armée américaine s'est séparée de Jacques Pradel.*

Bunyi dominan [a] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimentil [e] kelembutan, kehalusann, ketulusan hati, ketangkasan dan kegembiraan [r] Gerakan dan suara yang berderit, bergemuruh [s] mengungkapkan hembusan, tiupan, sikap meremehkan, kejengkelan dan sindiran. [p] Perasaan yang meledak-

ledak. Bunyi ini seperti menepuk udara dengan pukulan keras, bunyi yang meledak.

[d] Suara dan gerakan kaku, perasaan seperti kemarahan, sindiran yang kasar.

*Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube
Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"
Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube
Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"*

Bunyi dominan yang terdengar dari bait di atas adalah [t] [d] [s] [m] [l] [i] [ə] [ã] [a]. Bunyi vokal [ə] [ã] [a] merupakan bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimental. [i] [y] Ketajaman suara, jeritan, kesan dan perasaan, [l] [d] Suara dan gerakan kaku, perasaan seperti kemarahan, sindiran yang kasar [t] Perasaan yang meledak-ledak. . [m] Pelan, lembut, lembek, mendekati vocal nasal [s] mengungkapkan hembusan, tiupan, sikap meremehkan, kejengkelan dan sindiran.

*Ils ont dit que Sheila et la Joconde étaient des hommes,
Qu'il y aurait un bug pour fêter le millenium,
Que certains boulangers font des babas au polonium,
Qu'ils enrichissent à l'uranium, et qu'ils arrosent avec du rhum.*

Bunyi dominan yang terdengar dari bait di atas adalah [l] [d] [k] [r] [i] [e] [a] []. [l] [d] Suara dan gerakan kaku, perasaan seperti kemarahan, sindiran yang kasar [k] perasaan yang meledak-ledak [r] Gerakan dan suara yang berderit, bergemuruh [a] [] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimental [i] Ketajaman suara,

jeritan, kesan dan perasaan. [e] kelembutan, kehalusann, ketulusan hati, ketangkasan dan kegembiraan

*Il y a de l'info, au-delà des infos
Et de la désinfo, tout cela n'est pas faux.
Dans les Simpsons, c'est "Qui a tué Kenny ?"
Mais la question que l'on se pose est "Qui a tué Kennedy ?"*

Bunyi dominan yang terdengar pada bait diatas adalah [i] [a] [ə] [o] [e] [l] [d] [s] [k]. Terdapat kakofoni bunyi [d], [a] [ə] [o] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimentil [e] kelembutan, kehalusann, ketulusan hati, ketangkasan dan kegembiraan perasaan [l] [d] Suara dan gerakan kaku, perasaan seperti kemarahan, sindiran yang kasar nasal [s] mengungkapkan hembusan, tiupan, sikap meremehkan, kejengkelan dan sindiran. [k] perasaan yang meledak-ledak.

*Dans l'ordre du temple, Solaar avance
Je vois venir des pompiers avec des jerricanes d'essence*

Bunyi yang dominan terdengar adalah [ã] [ə] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimentil [d]] Suara dan gerakan kaku, perasaan seperti kemarahan, sindiran yang kasar [r] Gerakan dan suara yang berderit, bergemuruh [s] mengungkapkan hembusan, tiupan, sikap meremehkan, kejengkelan dan sindiran.

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube
Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"
Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube
Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"

Bunyi dominan yang terdengar dari bait di atas adalah [t] [d] [s] [m] [l] [i] [ə] [ã] [a] [y] [ə] [ã] [a] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimentil [i] [y] Ketajaman suara, jeritan, kesan dan perasaan [l] [d] Suara dan gerakan kaku, perasaan seperti kemarahan, sindiran yang kasar [t] Perasaan yang meledak-ledak. . [m] Pelan, lembut, lembek, mendekati vocal nasal [s] mengungkapkan hembusan, tiupan, sikap meremehkan, kejengkelan dan sindiran.

Da Vinci Claude
Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube
Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"

Bunyi dominan yang terdengar pada bait di atas adalah [a] [ə] bunyi yang keras, jika bunyi vokalnya nasal maka efeknya suram, kabur, tidak jelas. Perasaan yang kuat, penggambaran perasaan yang sentimentil [i] [y] Ketajaman suara, jeritan, kesan dan perasaan [i] Ketajaman suara, jeritan, kesan dan perasaan [d] [l] [t] Suara dan gerakan kaku, perasaan seperti kemarahan, sindiran yang kasar [t] Perasaan yang meledak-ledak. [k] perasaan yang meledak-ledak [s] mengungkapkan hembusan, tiupan, sikap meremehkan, kejengkelan dan sindiran.

2. Aspek sintaksis

Analisis sintaksis puisi meneliti susunan kalimat dalam baris-baris puisi yang sering disimpangkan oleh penyair untuk memperoleh efek puistis dan ekspresif. Oleh karena itu, analisis sintaksis sangat penting dilakukan untuk membantu dalam pemaknaan puisi. Analisis ini dilakukan dengan pembacaan heuristik yaitu analisis yang berdasarkan pada struktur kebahasaannya. Kedua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* merupakan puisi bebas yang cenderung mengungkapkan ide atau gagasannya secara bebas dan tidak terikat oleh aturan-aturan yang ada dalam puisi tradisional seperti jumlah suku kata, rima maupun larik yang terdapat pada setiap baitnya. Analisis ini dimulai dengan pengamatan pada tiap frasa dalam larik puisi untuk diketahui struktur kalimat yang seutuhnya. Dalam puisi *Clic Clic* terdapat 20 kalimat. Sedangkan pada *Da Vinci Claude* terdapat 30 kalimat.

2.a. *Clic Clic*

1. Kalimat pertama merupakan lirik pertama teks lagu tersebut.

C'est un conte philosophique

Kalimatnya menjadi :

Cette chanson est un conte philosophique.

S p o

Kalimat diatas merupakan kalimat *déclarative* atau kalimat pernyataan. kalimat tunggal (*la phrase simple*). Kalimat diatas mendapatkan tambahan *Cette Chanson* sebagai subjek untuk mempermudah dalam pemaknaan. Konjugasi *est* sebagai predikat dan *un conte philosophique* sebagai objek.

2. Kalimat kedua terdapat dalam bait pertama bari kedua dan ketiga.

Basé sur des faits historiques
Depuis le jurassique, jusqu'aux suites les assecics

Kedua larik diatas apabila diparafrasekan menjadi kalimat utuh maka menjadi :

Elle Basé sur des faits historiques, depuis le jurassique, jusqu'aux suites les
S p o
assecics.

Kalimat diatas terdiri atas *Elle* sebagai subjek, *Basé sur* sebagai predikat dan *des faits historiques, depuis le jurassique, jusqu'aux suites les assecics* sebagai objek.

3. Kalimat ketiga terdapat dalam bait pertama baris 4, 5 dan 6

*Pour le pouvoir, le trafic
Le sous-sol, les Narcotiques
Certaines personnes utilisent le clic-clic.*

Ketida larik diatas jika diparafrasekan menjadi :

Certaines personnes utilisent le clic-clic pour gagner le pouvoir, le trafic Le
S1 p1 o prep p2 o2
sous-sol, les narcotiques

Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan (*la phrase déclarative*) yang terdiri dari dua kesatuan kalimat utuh. Kalimat tersebut disebut kalimat majemuk bertingkat dengan *pour* sebagai preposisi. Pada kalimat tersebut ditambahkan kata *gagner* sebagai predikat 2 untuk mempermudah pemaknaan serta membentuk kalimat menjadi kalimat yang benar. Prafrase di atas merupakan kalimat majemuk dengan dua klausa.

4. Kalimat berikutnya adalah:

*De la terre en Afrique, comme dans le sud de l'Amérique
On utilise la même logique même si ça n'est pas démocratique*

Dari dua larik di atas dapat diparafrasekan menjadi

On utilise la même logique même si ça n'est pas démocratique comme dans le
S1 p1 o1 s2 p2 o2 k. tempat
sud de l'Amérique et de la terre en Afrique

Kalimat di atas terdiri dari majemuk bertingkat dengan *si* sebagai konjungsi pengandaian. Kalimat tersebut terdiri dari dua klausa, dua subjek, dua predikat, dua objek dan satu keterangan tempat.

5. Kalimat kelima terbentuk dari 3 larik sajak yaitu

*Quand s'emmêlent les politiques
On met des gamins dans des Jeep
Qui sans esprit critique utilisent le clic-clic*

Ketiga larik tersebut jika diparafrasekan menjadi

On met des gamins dans des Jeep quand les politiques s'emmêlent
S1 p1 o1 k. tempat konj s2 p2

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk setara yang ditunjukkan dengan *quand* “ketika”. Kalimat ini terdiri dari dua klausa dengan subjek pertama *On* dan *Les politique* sebagai subjek kedua. Kalimat tersebut memiliki dua predikat yaitu *met* dan *s'emmêlent* serta satu keterangan tempat.

6. Kalimat keenam

Qui sans esprit critique utilisent le clic-clic
S p o

Kalimat di atas adalah kalimat tunggal dengan predikat *utilisent* yang merupakan hasil konjugasi. *Le klik klik* sebagai objek, dan *qui sans esprit critique* sebagai subjek.

7. Ils utilisent leurs flingues pour régler leurs problèmes
 S p1 o1 preposisi p2 o2

Kalimat di atas merupakan parafrase dari dua larik sajak di bawah ini.

Pour régler leurs problèmes
Ils utilisent leurs flingues

Parafrase di atas merupakan kalimat majemuk dengan *pour* sebagai preposisi. Kalimat ini memiliki dua klausa dengan subjek yang sama yaitu *ils*, dua predikat dan dua objek.

8. Kalimat ke delapan terbentuk dari

Par amour d'une métisse
Par amour de l'améthyste
Parfois où tu habites pour une insulte élit en public
Dans les ghettos les quartiers chics
Pour une simple histoire de frics

Parafrase dari bait di atas adalah

Parfois où tu habites pour une insulte élit en public dans les ghettos les
 k. waktu S p o
quartiers chics à cause d' amour d'une métisse, d'amour de l'améthyste et de
simple histoire de frics

Kalimat majemuk bertingkat yang mengungkapkan hubungan sebab (*les rapports de cause*). Ditandai dengan penggunaan konjungsi *à cause de* ‘karena’. Dengan keterangan waktu *parfois* yang terletak di depan kalimat.

9. Kalimat berikutnya merupakan parafrase dari

Sans aucun scrupule on utilise le clic-clic

Le personne sans aucun scrupule utilise le clic-clic
S p o

Kalimat di atas adalah kalimat majemuk karena subjek dalam kalimat ini juga merupakan kalimat yang bersubjek dan berpredikat.

10. Ils utilisent leurs flingues pour régler leurs problèmes
S p1 o1 prep p2 o2

Kalimat di atas adalah kalimat majemuk karena subjek dalam kalimat ini juga merupakan kalimat yang bersubjek dan berpredikat.

11. On a établi des listes, une gestion mathématiques En quarantaine près de
S p o k.tempat
lunics sur les côtes du Mosampiques

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal dengan subjek “*On*”, predikat “*a (avoir) établi*”, objek “*des listes, une gestion mathématiques*”, dan keterangan tempat “*En quarantaine près de lunics sur les côtes du Mosampiques*.”

12. Le fascisme et l'esclavagisme sont envoyés les humains d'un certain hip au
 S p1 o1 k.
casse-pipe en usant du clic-clic
 waktu p2 o2

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal dengan subjek “*Le fascisme et l’esclavagisme*”, predikat “*sont envoyés*”, objek “*les humains d’un certain hip*”, dan keterangan tempat “*au casse-pipe en usant du clic-clic*”

13. Cette chanson est une question de principes et une question d'équipes car
S1 p1 o1
cette fois ça n'est pas hip
k. waktu s2 p2 o2

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk bertingkat dengan tanda hubung bermakna sebab berupa konjungsi *car*. Konjungsi *car* tersebut menghubungkan kalimat “*Cette chanson est une question de principes et une question d’équipes*” dan “*cette fois ça n’est pas hip*”.

14. on doit participe dans les jeux vidéos et les clips
s p o

Kalimat di atas merupakan tunggal. Subjek kalimat tersebut yaitu “*On*”. Predikatnya yaitu “*doit participer*”, dengan keterangan tempat “*dans les jeux vidéos et les clips*”.

15. on a besoin deux mots à former une équipe qui ne rendre pas glamour
 s1 p1 o1 p2
 l'utilisation du clic-clic
 o2

19. Voir ce qui se passe dans le monde m'a donnée le déclic
S p o

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal, dengan subjek berupa “*Voir ce qui se passe dans le monde*”, predikat berupa “*a (avoir) donnée*”, dan objek berupa “*le déclic*”.

20. Cette chanson commence par la haine et ça finit par clic-clic
S1 p1 o1 s2 o2 p2

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk setara dengan penghubung berupa konjungsi *et*. Konjungsi tersebut menghubungkan “Cette chanson commence par la haine” dan “ça finit par clic-clic”.

2.b. Da Vinci Claude

1. le St Groove se trouve au derrière les portes du Louvre
- s p k.tempat

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal, tersusun atas subjek kalimat berupa “*le St Groove*”, predikat berupa “*se trouve*”, dan keterangan tempat berupa “*au derrière les portes du Louvre*”.

2. une flèche au stylo rouge se place A quarante pas de la Joconde
s p k.tempat

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal dengan subjek berupa “une flèche au stylo rouge”, predikat berupa “se place”, dan keterangan tempat berupa “A quarante pas de la Joconde”.

3. vous devez faufler de nuit d'un pas smooove au louvre
 S p o k.tempat

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal dengan subjek berupa “*vous*”, predikat berupa “*devez faufiler*”, onjek berupa “*de nuit d'un pas smooove*” dan keterangan tempat berupa “*au louvre*”.

4. vous avez besoin une aide du gardien pour éviter l'alerte rouge
S p o p2 o

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal, dengan subjek berupa “*vous*”, predikat 1 berupa “*avez besoin*”, objek berupa “*une aide du gardien*”, predikat 2 berupa “*éviter*” dan objek 2 berupa “*l’alerte rouge*”.

5. On nous cache des choses depuis Adam et Eve
s cod p o k. waktu

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal, dengan subjek berupa “*On*”, predikat berupa “*cache*”, objek berupa “*des choses*”, dan keterangan waktu berupa “*depuis Adam et Eve*”.

6. on parient sur le lièvre dans la lutte du lièvre et de la tortue
 S p o keterangan

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal, dengan subjek berupa “*On*”, predikat berupa “*parient*”, objek berupa “*le lièvre*”, dan keterangan tempat berupa “*dans la lutte du lièvre et de la tortue*”.

7. Les toutes des vrais, du faux et du vraiment faux sont vrai et faux.
- S p o

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal, dengan subjek berupa “*Les toutes des vrais, du faux et du vraiment faux*”, predikat berupa “*sont*”, objek berupa “*vrai et faux*”.

8. le pogo est vraiment d'la théorie du complot.
 s p o

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal, dengan subjek berupa “*le pogo*”, predikat berupa “*est vraiment*”, objek berupa “*d’la théorie du complot*”.

9. Certains personnes avaient des allumettes pendant la guerre du feu
- s p o k. waktu

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal, dengan subjek berupa “*Certains personnes*”, predikat berupa “*avaient*”, objek berupa “*des allumettes*”. Keterangan tempat berupa “*d’la théorie du complot*”.

10. Le copain d'une copine a cotoyé Sophie Neveu
 s p o

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal, dengan subjek berupa “*Le copain d'une copine*”, predikat berupa “*a cotoyé*”, objek berupa “*Sophie Neveu*”.

11. il Y a jamais personne a mis le pied sur la lune
s p o k. tempat

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal, dengan subjek berupa “*il Y a*
jamais personne”, predikat berupa “*a mis*”, objek berupa “*le pied*”. Keterangan
tempat berupa “*sur la lune*”.

12. On dit qu' Edith Piaf a écrit mon truc en plume
 s p1 s2 p2 o2

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk yang ditandai dengan pronom
que yang menghubungkan “*On dit*” dan “*Edith Piaf a écrit mon truc en plume*”

13. On dit qu'sur d'autres planètes les p'tits hommes verts ont la télé et qu'ils sont
S p1 k. tempat s p2 o s p3
fascinés par le JT Jean-Claude Bourret
o

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk yang ditandai dengan pronom *que* yang menghubungkan “*On dit*” dan “*Edith Piaf a écrit mon truc en plume*”.

14. Le tout d'information se mélange dans ma tête depuis l'aube
 s p k. tempat k. waktu

19. Le Dalaï-Lama, Serge Lama et Alain Delon Sont partis au Tibet pour leur chanter
S p1 k. tempat cod v
La Madelon
O

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal. Subjek dari kalimat tersebut “*Le Dalai-Lama, Serge Lama et Alain Delon*”, predikatnya berupa “*sont*”, dan objek berupa “*partis au Tibet*”. Predikat 2 yang ditunjukkan dengan adanya preposisi *pour* yaitu “*chanter*”, objek 2 yaitu “*La Madelon*”.

20. On dit que les gens qui sont montés dans des soucoupes ont bu du jus de coco et
S1 p1 s2 p2.1 o2.1
ont coupé au Coupe-Coupe.
p2.2 o2.2

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk bertingkat yang ditunjukkan dengan kata hubung *et* yang menghubungkan “*On dit que les gens qui sont montés dans des soucoupes ont bu du jus de coco*” dan “*ont coupé au Coupe-Coupe*”.

21. L'armée américaine s'est séparée de Jacques Pradel juste parç-qu'il a parlé du
 S1 p1 o1 s2 p2
monstre de Roswell
 o2

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk bertingkat yang ditunjukkan dengan kata hubung *parce que* yang menghubungkan “*L’armée américaine s’est séparée de Jacques Pradel*” dan “*il a parlé du monstre de Roswell*”.

26. Ils ont dit que Sheila et la Joconde étaient des hommes, et qu'il y aurait un bug
 S1 p1 s2.1 p2.1 o2.1 s2.2 p2.2 o2.2

pour fêter le millenium, et que certains boulangers font des babas au polonium, et
p2.3 o2.3 s2.4 p2.4 o2.4
qu'ils enrichissent à l'uranium, et qu'ils arrosent avec du rhum.
s2.5 p2.5 o2.5 s2.6 p2.6 o2.6

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk bertingkat yang ditunjukkan dengan kata hubung *et* yang menghubungkan “*Ils ont dit que Sheila et la Joconde étaient des hommes*”, “*qu'il y aurait un bug pour fêter le millenium*”. “*que certains boulangers font des babas au polonium*”, dan “*qu'ils enrichissent à l'uranium*”, dan “*qu'ils arrosent avec du rhum*”.

27. Il y a de l'info se trouve au-delà des infos
S p keterangan

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal dengan subjek berupa “*Il y a de l'info*”, predikat berupa “*se trouve*”, dan keterangan tempat berupa “*au-delà des infos*”.

28. le tout de la désinfo n'est pas faux
s p o

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal dengan subjek berupa “*le tout de la désinfo*”, predikat berupa “*n’est pas*”, dan keterangan tempat berupa “*faux*”.

29. la question "Qui a tué Kenny ?" dans les Simpsons se correspondre à la question
S p o
"Qui a tué Kennedy ?"

4. Penyebutan nama-nama tokoh

Dari keempat faktor yang disebutkan diatas tidak kesemuanya terdapat dalam masing-masing lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude*. Berikut ini adalah penjelasannya

3.a. *Clic Clic*

Pada teks lagu *Clic Clic* faktor yang digunakan untuk pemahaman aspek semantik hanya terdapat tiga faktor. Faktor tersebut adalah:

a). Penyebutan kegiatan –kegiatan yang berbahaya.

Terdapat beberapa syair dalam teks lagu *Clic Clic* yang termasuk dalam faktor ini. Syair pertama adalah “*Pour le pouvoir, le trafic, Les sous-sol, les narcotiques*” (untuk kekuasaan, perdagangan manusia, pasar gelap, narkoba). Syair tersebut menyebutkan beberapa kegiatan yang berbahaya yaitu perdagangan manusia, pasar gelap, narkoba. ketiga hal tersebut merupakan isu-isu sosial yang ada dunia dan selalu menjadi perbincangan diberbagai kalangan masyarakat. perdagangan manusia merupakan kegiatan yang memperdagangkan manusia layaknya barang atau objek. manusia diperjualbelikan untuk dieksploitasi tenaganya. perdagangan manusia ini tidak pandang bulu dari mulai anak-anak hingga orang dewasa. perdagangan manusia merupakan perbuatan yang keji karena merampas hak seseorang untuk hidup bebas. perdagangan gelap merupakan kegiatan jual beli yang ilegal atau tidak sah. barang yang diperjual-belikan juga di pasar gelap adalah barang yang ilegal seperti barang curian. perdagangan gelap sangat ditentang karena barang-barang yang diperjual-belikan di sini bisa merupakan aset yang dilindungi oleh suatu negara ataupun dunia.

manusia juga merupakan salah satu aset yang diperjual-belikan di pasar gelap. selain itu ada juga narkoba. zat adiktif ini dilarang diperjual-belikan secara bebas karena zat ini memiliki efek dapat merusak sel otak, tubuh manusia hingga menyebabkan kematian. namun peredaran zat adiktif ini sangatlah luas dikarenakan adanya pasar gelap. narkoba dapat mengakibatkan kerusakan pada penggunanya yang sebagian besar adalah kaum muda yang masih sangat produktif. bila hal ini peredaran narkoba dan perdagangan manusia dalam pasar gelap terus-menerus terjadi sudah pasti dunia ini akan rusak dan hancur.

Syair berikutnya « *On met des gamins dans Jeep* », artinya kami menaikkan anak-anak di Jeep. Maksud syair tersebut terkait dengan syair sebelumnya, yaitu perdagangan manusia dalam hal ini adalah anak-anak. Anak-anak diperjual-belikan untuk dieksploitasi tenaganya. Anak-anak diperjual-belikan karena mereka lemah dan mudah dipengaruhi sehingga tidak banyak melakukan melawan. Syair tersebut juga merupakan majas metonimia. Metonimia adalah bahasa kiasan yang digunakan sebagai atribut sebuah objek atau penggunaan sesuatu yang sangat dekat berhubungan dengannya untuk menggantikan objek tersebut (Altenberd melalui Pradopo, 1990 : 77). Kata Jeep di sini merupakan penggambaran dari sebuah kendaraan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anak-anak dinaikkan ke dalam Jeep atau kendaraan yang maksudnya untuk dijual.

Syair berikutnya adalah « *Qui sans esprit critique utilisent le clic clic* » artinya siapa yang tidak berpikir dengan nalar menggunakan klik-klik. Klik-klik disini

maksudnya adalah bunyi klik-klik saat menarik pelatuk senjata. Maksud dari syair tersebut adalah penggunaan senjata yang digunakan tanpa pemikiran yang benar.

Syair selanjutnya adalah « *pour régler leur problèmes, ils utilisent leur flingues* » (untuk menyelesaikan masalahnya, mereka menggunakan senjata). Pada syair tersebut dilukiskan orang yang menyelesaikan masalah dengan menggunakan senjata. Maksudnya adalah senjata digunakan sebagai alat untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi. Kata klik-klik yang maksud adalah suara saat menarik pelatuk senjata. Jika dikaitkan dengan permasalahan yang diceritakan dalam lagu *Clic Clic* yaitu perdagangan gelap, narkotik serta perdagangan manusia dan anak-anak, maka maksud dari syair ini adalah penggunaan senjata sebagai penyelesaian masalah tersebut. Kata klik-klik juga dapat melambangkan sebagai pemicu dari segala permasalahan sosial yang disebutkan dalam teks lagu tersebut.

b). Penyebutan nama tempat

faktor berikutnya dalam pemahaman semantik pada teks lagu *Clic Clic* ini adalah penyebutan nama-nama tempat. Pada teks lagu ini disebutkan « *De la terre en Afrique, comme dans le sud l’Amerique* » yang memiliki arti « Dari bumi Afrika, seperti di Amerika Selatan ». penyebutan kedua negara tersebut adalah sebagai lambang dari negara dunia ketiga, yaitu negara yang masih tertinggal dalam hal kemajuan ekonominya. Di negara-negara dunia ketiga sering ditemukan banyak kejahatan-kejahatan yang timbul akibat dari ketidak setabilan ekonomi atau tingkat penghasilan penduduknya yang rendah. Kejahatan-kejahatan yang timbul dari permasalahan ekonomi ini merupakan masalah sosial yang terjadi di berbagai negara

dunia ketiga dan selalu menjadi perhatian seluruh dunia. Masalah-masalah ini telah disebutkan pada syair laguyang telah dibahas di atas, yaitu perdagangan manusia dan anak-anak, perdagangan pasar gelap narkoba serta penggunaan senjata sewenang – wenang.

Syair berikutnya adalah « *Dans les ghettos les quartiers chics* » artinya « dalam lingkungan ang raman di ghetto ». Ghetto sendiri melambangkan pemukiman penduduk yang kumuh. Ghetto adalah pemukiman penduduk bagi kaum yahudi di masa Nazi. Ghetto didirikan oleh pemerintah Jerman saat kepemimpinan Nazi untuk mengumpulkan warga Yahudi dalam satu wilayah yang terisolasi dan hidup dalam kondisi yang menyedihkan. Ghetto didirikan pada masa Holocaust untuk mengisolasi kaum Yahudi dari dunia luar, kaum non-Yahudi dan kaum Yahudi lainnya. Holocaust adalah persekusi atau pembantaian sekitar 4 juta orang Yahudi yang dilakuka seara sistematis, birokrasi dan disponsori oleh rezim Nazi besertapara kolaborasinya. Pada masa Holocaust banyak banyak Ghetto yang digunakan sebagai tempat pembantaian orang Yahudi dala kurun waktu yang lama. Orang-orang Yahudi yang ditahan dalam Ghetto oleh Nazi dipekerjakan untuk kerja paksa dala kondisi yang sangat mengenaskan. Penahanan kaum Yahudi dalam Ghetto banyak mebangkitkan perlawanan terhadap Nazi. Perlawanan ini disebut “kelompok bawah tanah”. Kompok ini sering menyelundupkan bahan makanan, obat-obatan dan senjata ke dalam Ghetto. “Kelompok bawah tanah” melakukan gerakan perlawanan terhadap Nazi berupa perang adu senjata maupun dengan menerbitkan berita-berita ke seluruh dunia untuk menunjukan kekejamna Nazi terhadap orang Yahudi.

c). Penyebutan paham atau ideologi

faktor selanjutnya yang digunakan untuk memahami makna dalam teks lagu *Clic Clic* adalah penyebutan paham atau ideologi yang terdapat dalam teks lagu *Clic Clic*. berikut ini adalah lariklarik yang menyebutkan paham tersebut ;

“*On utilise la même logique même si ça n’est pas démocratique*” yang berarti “kami menggunakan logika meski tidak secara demokratis”. Maksud dari larik tersebut adalah penggunaan logika dalam setiap pengambilan keputusan dalam menghadapi masalah-masalah namun penggunaan logika ini tidak secara demokratis atau dengan menghalalkan segala cara tidak dengan bebas namun bertanggung jawab. Jika dilihat pada « *Qui sans esprit critique utilisent le clic clic* » dan « *pour régler leur problèmes, ils utilisent leur flingues* » penggunaan senjata untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dapat dibenarkan meskipun merugikan orang lain. Contohnya adalah menembak para pekerja karena melakukan kesalahan. Hal ini terlihat dalam *Ghetto*. Para tentara Jerman tidak segan-segan menembak mati orang Yahudi bila melakukan kesalahan dalam melukukan perintah yang diberikan.

Larik selanjutnya « *Le fascisme, l’esclavagisme sont envoyés au casse-pipe* » yang memiliki arti « Fasisme, perbudakan menuju kematian ». fasisme adalah paham yang memaksakan ideologi politik dengan kekerasan, pemaksaan dan militer. Faisime digunakan pada masa pemerintahan Hitler. Nazi memaksakan penangkapan dan pemusnahan masal terhadap kaum Yahudi yang berada di Jerman dan negara-negara yang ditaklukkan oleh Nazi. Nazi juga memperbudak para tahanan Yahudi untuk kerja paksa hingga akhirnya mati katena kelaparan ataupun ditembak mati. Bahkan

ada yang dimasukkan dalam sebuah ruangan kecil dan di penuh oleh orang-orang Yahudi kemudian mereka dibiarkan mati lemas karena kehabisan nafas. Selain itu bentuk perbudakan juga terlihat dalam perdagangan manusia dan anak-anak. Hal ini sangat tidak manusiawi karena mengambil hak seseorang untuk hidup bebas secara paksa. Di sini juga terlihat kritik sosial yang sangat kental terhadap masalah-masalah yang terjadi di dunia.

Larik selanjutnya « *J'étais fasciné par les kunt tout en restant pacifiques* » dapat diartikan « aku terkesan pada senjata ditangan para pecinta damai ». Larik tersebut sangatlah bertolak belakang karena pecinta damai seharusnya tidak menggunakan senjata, yang menjadi sumber masalah perdamaian, untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh senjata itu sendiri.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa teks lagu *Clic Clic* banyak menceritakan tentang kritik sosial yang terjadi di dunia. Kata *Clic Clic* sendiri dapat diartikan sebagai simbol pemicu kerusakan dunia yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang berbahaya atau kejahatan-kejahatan yang banyak dilakukan di dunia.

3.b. *Da Vinci Claude*

Pada teks lagu *Clic Clic* faktor yang digunakan untuk pemahaman aspek semantik hanya terdapat tiga faktor. Faktor tersebut adalah:

a). Penyebutan nama tempat

Pada teks lagu *Da Vinci Claude* disebutkan beberapa mana tempat yang dapat dilihat sebagai bahan pemahaman untuk mengetahui makna yang terkandung dalam teks lagu tersebut. Larik pertama dalam teks lagu *Da Vinci Claude* “*Derrière les*

portes du Louvre, se trouve le St. Groove” larik ini dapat diartikan “Di balik pintu Louvre ada St.Groove”. Larik pertama pada teks lagu *Da Vinci Claude* diceritakan seperti dalam capter pertama pada buku terkenal karya Dan Brown yang mengambil *setting* di Louvre. St. Groove adalah plesetan dari St Graal atau “cawan suci” yang digunakan oleh Yesus. Larik ini digunakan oleh penulis sebagai pembuka cerita dalam teks lagu *Da Vinci Claude* yang cerita awalnya juga bersetting di museum Louvre.

Latik selanjutnya “*Juste parc’qu’il a parlé du monster de Roswell*” dapat diartikan “hanya karena ia bilang tentang monster di Roswell”. Roswell adalah nama daerah di Amerika yang disebu-sebut memiliki kaitan dengan dunia luar angkasa atau alien. Bahkan di Amerika sendiri terdapat serian televisi yang menceritakan tentang alien dan bersetting di Roswell. Di Roswell terdapat daerah yang disebut area 51, daerah ini banyak diperbincangkan karena dianggap sebagai tempat pendaratan pesawat luar angkasa, namun banyak pula rumor yang beredar bahwa sebenarnya area 51 adalah pangkalan militer Amerika yang dirahasiakan keberadaanya karena memiliki persenjataan yang sangat canggih. Dalam rumor-rumor ini terlihat adanya kritik sosial disebabkan banyak diperbincangkan dan diperdebatkan dalam masyarakat karena dianggap sebagai kebohongan untuk menutupi kebenaran yang sebenarnya.

b). Penyebutan nama tokoh

Pada teks lagu *Da Vinci Claude* banyak disebutkan nama-nama tokoh, berikut adalah latik yang menyebutkan nama-nama tokoh

“*Le copain d’une a cotoyé Shophie Neveu*” larik tersebut dapat diartikan “teman dari seorang tema berteman dengan Shophie Neveu”. Shophie Neveu adalah salah satu karakter utama dalam buku terkenal Dan Brown yang berjudul *Da Vinci Code*. Penyebutan nama karakter dalam sebuah buku menandakan buku tersebut sangat terkenal dan sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat.

Larik selanjutnya adalah “*On dit qu’c’est Edith Piaf qui a écrit mon truc en plume*” yang berarti “kata orang Edith Piaf yang menulis *mon truc en plum*”. Edith Piaf adalah penyanyi asal Prancis yang sangat terkenal keseluruh penjuru dunia. Ia merupakan lambang pop dari Prancis. Musik-musiknya adalah gambaran kehidupannya yang tragis. Ia dirumorkan sebagai pembuat lagu *mon truc en plum* karena lagu tersebut sangatlah terkenal.

“*On dit qu;sur d’autres planets les p’tits homes verts ont la télé. Et qu’ils sont fascines par le JT d’Jean-Caude Burret*” artinya “Kata orang di planet lain ada laki-laki hijau yang punya tv dan mereka terpesona oleh berita yang dibawakan Jean Claude Burret”. Jean Claude Burret adalah seorang pembawa acara berita televisi yang terkenal di tahun 80an

“*Tout se mélange dans ma tête depuis l’aube. Je suis comme dans un chapter du “Da Vinci Claude”*” diartikan “Semuanya bercampur dalam kepalaku sejak awal. Aku seperti sebuah babak dalam *Da Vinci Claude*”. Penulis mengganti kata *Code* menjadi *Claude*. Syair di atas menggambarkan kebingungan yang dialami oleh penulis karena informasi yang beredar disekelilingnya. Pengarang kebingungan karena tidak

mengetahui apakah informasi yang beredar tersebut benar adanya. Ia mengibaratkan semua informasi yang membingungkan dalam otaknya tersebut seperti sebuah babak dalam buku *Da Vinci Code*.

“Que Marilyn Monroe était une fan de Pompidou, Et qu'elle a déclaré sa flamme en chantant "Pom-Pom Pidou" dapat diartikan “Bahwa Marilyn Mounro seorang penggemar Pompidou. Dan dia berkata dengan semangat “Pom Pom Pidou”. Pompidou adalah perdana menteri Prancis yang sangat terkenal beraris keras, namun pada masanya perekonomian Prancis sangat baik. Marilyn Monroe dan Edith Piaf adalah simbol dari iluminaty yang bertujuan untuk meruntuhkan kekuasaan yang sudah kokoh, di syair tersebut di lambangkan dengan Pmpidou yang memiliki pemerintahan yang sangat baik.

“Le Dalai Lama, Alan delon, sont partis au Tibet pour eur chanter La madelon” dapat diartikan Dalai-Lama, Serge Lama, Alain Delon. Pergi ke Tibet untuk menyanyi Madelon. Tokoh-tokoh disini adalah tokoh perdamaian yang banyak berperan dalam perdamaian dunia. Perkamaian sendiri di lambangkan dengan Madelon, yaitu mars perjuangan yang dinyanyikan oleh para pejuang kemerdekaan di Prancis.

On dit qu'il y a des gens qui sont montés dans des soucoupes, Qu'ils ont bu du jus de coco qu'ils ont coupé au Coupe-Coupe diartikan Ada yang bilang ada orang yang naik piring terbang, Yang minum air kelapa dala gelas « glek-glek ». disini menggambarkan elien dengan pesawat luar angkasanya dan mereka sedang bersantai dengan minum air kelapa.

“L’armée américaine s’est séparée de Jacques Pradel” Jacques Pradel. Ia adalah seorang pembawa acara bincang-bincang yang terkenal di Prancis, ia membawakan beberapa acara yang mengangkat tema misteri yang tidak bias dijelaskan.

“Ils ont dit que Sheila et la Joconde étaient des hommes”. Pada syair tersebut terdapat rumor yang mengatakan Sheila dan Mona Lisa adalah seorang laki-laki. Namun hal ini sampai sekarang tidak dapat dibuktikan dan menjadi perbincangan di berbagai kalangan. Sheila adalah penyanyi Prancis yang terkenal.

“Dans Les Simpsons, c’est ‘Qui a tué Kenny?’, mais la question que l’on se pose est ‘Qui a tué Kennedy?’”. Pada lirik diatas penulis kembali menyinggung tentang kebohongan informasi yang beredar di masyarakat. Selain itu penulis juga menyinggung tentang pembunuhan terhadap JF Kennedy yang disindir dalam acara *les Simpsons*. Program acara televisi tersebut memang terkenal dengan sindiran-sindiran terhadap masalah-masalah yang berkembang dalam masyarakat.

“Dans l’ordre du temple Solaar avance” dapat diartikan kesatria templar bermuka Solaar. Solaar disini adalah penulis yang bernama MC Solaar.

Dari pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa dalam teks lagu *Da Vinci Claude* memiliki tema kritik sosial yang banyak digambarkan dengan penyebutan nama-nama tokoh terkenal, seperti politik dan penyanyi. Kritik sosial juga terlihat dengan penyebutan rumor-rumor yang beredar disekitar kita dan tentang kebohongan publik yang, masih simpang siur kebenarannya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* dalam album *Chapitre 7* karya MC Solaar pada bab IV maka:

1. Unsur-unsur Intrinsik dua teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* dalam album *Chapitre 7* karya MC Solaar

- a. Aspek Bunyi

Teks lagu *Clic Clic* didominasi oleh bunyi vokal [i] [e] [ə] [a] [ɛ] [ɛ] dan bunyi konsonan [k] [l] [d] [r] [s]. Sedangkan teks lagu *Da Vinci Claude* didominasi oleh bunyi vokal [a] [e] [ə] [u] [i] dan bunyi konsonan [d] [r] [l] [t] [s] [m] [p].

- a. Aspek sintaksis

Pada teks lagu *Clic Clic* terdapat 20 kalimat. Teks lagu *Da Vinci Claude* terdapat 30 kalimat. Analisis ini meneliti setiap kalimat sesuai kaidah sintaksis sehingga mempermudah proses pemahaman dan pemaknaan lirik lagu.

b. Aspek semantik

Pada teks lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* terdapat empat faktor yang digunakan untuk pemahaman dalam aspek semantik keempat faktor tersebut adalah:

1. Penyebutan kegiatan-kegiatan yang mengandung bahaya.
2. Penyebutan nama-nama tempat
3. Penyebutan paham atau ideologi
4. Penyebutan nama-nama tokoh

B. Implikasi

Dalam bidang pengajaran bahasa dan sastra Prancis, implikasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Teks-teks dapat diketahui secara semiotik dengan langkah-langkah pendekatan struktural-semiotik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian tentang dua lirik lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar terdapat kritik sosial dalam hal penyebutan kegiatan-kegiatan yang mengandung bahaya, penyebutan nama-nama tempat, penyebutan paham atau ideologi, dan penyebutan nama-nama tokoh. Hal tersebut dapat mendorong para pecinta sastra untuk mengkaji karya sastra lagu dengan lebih mencermati dan mendalami makna yang terkandung di dalamnya.

2. Hasil penelitian ini dikaitkan dengan pengajaran bahasa Prancis terutama pada mata kuliah *littéraire*. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai kesusastraan Prancis berupa dua lirik lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar.
3. Hasil penelitian ini dikaitkan dengan pengajaran bahasa Prancis bagi siswa SMA terutama pada pembelajaran tata bahasa dan sastra serta kebudayaan Prancis. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa mengenai apresiasi karya sastra Prancis khususnya dua lirik lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu membantu siswa dalam pembacaan teks berbahasa Prancis

C. Saran

Setelah melakukan analisis struktural-semiotik pada dua lirik lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan uraian hasil analisis adalah:

1. Sebuah karya sastra lirik lagu atau puisi perlu pemahaman lebih mendalam mengenai teori-teori yang meliputi segala aspek yang berkaitan dengan pemaknaan lirik lagu tersebut. Setiap kata dalam lirik lagu merupakan rangkaian indah yang memiliki makna dan tujuan tersendiri yang bermanfaat dalam pemaknaan sebuah lirik lagu.

2. Penelitian terhadap dua lirik lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menelaah lebih dalam mengenai unsur-unsur sastra yang terdapat dalam lirik lagu baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.
3. Penelitian terhadap dua lirik lagu *Clic Clic* dan *Da Vinci Claude* karya MC Solaar dapat dijadikan bahan referensi dalam pengetahuan tentang kesusastraan Prancis serta dapat bermanfaat dalam pembelajaran mata kuliah *l'analyse de la littérature française* di jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1991. *Pengantae Apresiasi Karya Seni*. Bandung: Snar Baru.
- Andressen. 1965. *Hal Ikhwal Musik*. Jakarta: Pradaya Paramita.
- Badrun, Ahmad. 1989. *Teori Puisi*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud
- Barthens, Roland. 1963. *Littérature et Signification*. Paris : Hatier.
- Calvet, Louis Jean. 1980. *La Chanson dans La Class de Français Language Etrangère*. Paris : CLE Internasional
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Delatour. 1991. *Nouvelle Grammaire du Français*. Paris: Hachette.
- Dubois, Jean dan guy Jounnon. *Grammaire et Exercices de Français*. Paris : Librairie Larousse.
- Haffer, Charles R. 1987. *The Understanding Of Musicology*. California: Wordsworth.
- Kerap, Pof. DR. Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Larousse, Pierre. 1999. *Le Petit Larousse Illustré*. Paris: Larousse.
- Nayrolles, Françoise. *Pour Étudier un Poème*. 1996. Paris : Hatier.
- Peyroutet, Claude. *La Pratique de Expression écrite*. 1991. Paris : Nathan.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1990. *Pengkajian Puisi : Analisis Strata Norma dan analisis Struktural Semiotik*. Yogyakarta: Gajah mada University Press.
- Riffaterre, Michael dan Teeuw. 1983. *Semiotics of Poetry*. Bloomington-London: Indiana University Press.

Rohali, M.Hum. 2007. *Semantik Bahasa Prancis*. Yogyakarta : Fakultas Seni dan Bahasa Universitas Negeri Yogyakarta.

Sawardi. 1975. *Sastra Kritik dalam Kesusastraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Schmitt, M.P dan Viala, A. *Savoir-Lire*. Didier: Paris.

Saussure, Ferdinand. 1993. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Storey, John. 2009. *Cultural Theory and Populoar Culture*. New York:Person Logman

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip – Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Teeuw, A. 1986. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puis*. Jakarta: Erlangga.

Wellek, Rene dan Austin Warren.1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP.

<http://artists.letssingit.com/mc-solaar-2h7jp/biography>

<http://bv.alloprof.qc.ca/francais/la-grammaire-du-texte>

http://www.lyricsmania.com/clic_clic_lyrics_mc_solaar.html

LAMPIRAN

Mc Solaar : Clic Clic Lyrics

C'est un conte philosophique
Basé sur des faits historiques
Depuis le jurassique, jusqu'aux suites les assecics
Pour le pouvoir, le trafic
Le sous-sol, les Narcotiques
Certaines personnes utilisent le clic-clic.
De la terre en Afrique, comme dans le sud de l'Amérique
On utilise la même logique même si ça n'est pas démocratique
Quand s'emmêlent les politiques
On met des gamins dans des Jeep
Qui sans esprit critique utilisent le clic-clic.
refrain:(bis)
"wadadadingue, wadadadingue"
Pour régler leurs problèmes
Ils utilisent leurs flingues

Par amour d'une métisse
Par amour de l'améthyste
Parfois où tu habites pour une insulte élit en public
Dans les ghettos les quartiers chics
Pour une simple histoire de frics
Sans aucun scrupule on utilise le clic-clic.

refrain(bis)

En quarantaine près de lunics
Sur les côtes du Mosampiques
On a établi des listes, une gestion mathématiques
Le fascisme, l'esclavagisme sont envoyés au casse-pipe
Les humains d'un certain hip
En usant du clic-clic.
C'est une question de principes
C'est même une question d'équipes
Car cette fois ça n'est pas hip
Les jeux vidéos, les clips
Ce qu'il faut c'est qu'on participe
En deux mots former une équipe
Pour ne pas rendre glamour l'utilisation du clic-clic.

refrain(bis)

C'est un conte philosophique
C'est aussi une auto-critique
J'étais fasciné par les kunt tout en restant pacifiques

Voir ce qui se passe dans le monde cela m'a donné le déclic
Ca commence par la haine et ça finit par clic-clic.

refrain...

2006.http://www.lyricsmania.com/clic_clic_lyrics_mc_solaar.html.4/9/2012 11:35 pm

Mc Solaar : Da Vinci Claude Lyrics

Derrière les portes du Louvre, se trouve le St Groove.
A quarante pas de la Joconde, il y a une flèche au stylo rouge.
Il faut s'y faufiler de nuit et si possible d'un pas smooove,
Ou que le gardien te couvre sinon c'est l'alerte rouge.

On nous cache des choses depuis Adam et Eve,
Le lièvre et la tortue, on parient sur le lièvre,
Le vrai, le faux, le vraiment faux, le vrai, c'est vrai, c'est faux.
C'est vraiment le pogo d'la théorie du complot.

Certains avaient des allumettes pendant la guerre du feu.
Le copain d'une copine a cotoyé Sophie Neveu.
Y a jamais eu personne qui a mis le pied sur la lune.

On dit qu'c'est Edith Piaf qui a écrit mon truc en plume.

On dit qu'sur d'autres planètes les p'tits hommes verts ont la télé.
Et qu'ils sont fascinés par le JT d'Jean-Claude Bourret.

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube
Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube...

Des tas de secrets d'état sont là devant toi,
Un soir dans une ruelle un homme étrange me déclara,
Que Marilyn Monroe était une fan de Pompidou,
Et qu'elle a déclaré sa flamme en chantant "Pom-Pom Pidou"

Le Dalaï-Lama, Serge Lama, Alain Delon,
Sont partis au Tibet pour leur chanter La Madelon.
On dit qu'il y a des gens qui sont montés dans des soucoupes,
Qu'ils ont bu du jus de coco qu'ils ont coupé au Coupe-Coupe.

Juste parc'qu'il a parlé du monstre de Roswell,
L'armée américaine s'est séparée de Jacques Pradel.

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube
Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube
Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"
Ils ont dit que Sheila et la Joconde étaient des hommes,
Qu'il y aurait un bug pour fêter le millenium,

Que certains boulangers font des babas au polonium,
Qu'ils enrichissent à l'uranium, et qu'ils arrosent avec du rhum.

Il y a de l'info, au-delà des infos
Et de la désinfo, tout cela n'est pas faux.
Dans les Simpsons, c'est "Qui a tué Kenny ?"
Mais la question que l'on se pose est "Qui a tué Kennedy ?"

Dans l'ordre du temple, Solaar avance
Je vois venir des pompiers avec des jerricanes d'essence

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube
Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube
Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"

Da Vinci Claude

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube
Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"

2006.http://www.lexjb.com/lyrics/MCSolaar-DaVinciClaude-paroles_lyrics.htm.4/9/2012 11:48
pm

Mc Solaar : *Clic Clic* Lyrics
[klik klik]

C'est un conte philosophique

[se tœ kœt filɔzɔfik]

Basé sur des faits historiques

[base syr de fe ɪstɔrik]

Depuis le jurassique, jusqu'aux suites les assecics

[dœpyi læ ʒyrasik ʒysko syt lezasɛsik]

Pour le pouvoir, le trafic

[pur læ puvwar læ trafik]

Le sous-sol, les Narcotiques

[læ susɔl le narkɔtik]

Certaines personnes utilisent le clic-clic

[sertɛ pɛrsɔn ytilizɑ læ klik klik]

De la terre en Afrique, comme dans le sud de l'Amérique

[dɑ la tɛr ɑ afrik kɔm dɑ læ syd dɑ lamerik]

On utilise la même logique même si ça n'est pas démocratique

[œ ytili la mɛm loʒik mɛm si sa ne pa demokratik]

Quand s'emmêlent les politiques

[kɑ smelɑ le politik]

On met des gamins dans des Jeep

[œ mɛt de gamɛ dɑ de ʒip]

Qui sans esprit critique utilisent le clic-clic

[ki sɑ ɛspri kritik ytilizɑ læ klik klik]

"wadadadingue, wadadadingue"

[wadadadɛg wadadadɛg]

Pour régler leurs problèmes

[pur reglɛ lœr problɛm]

Ils utilisent leurs flingues

[il zytiliz lœr flɛg]

Par amour d'une métisse

[par amur dyn metis]

Par amour de l'améthyste

[par amur dɑ lametist]

Parfois où tu habites pour une insulte élit en public

[parfwa u ty abit pur yn ɛsɪlt elit ɑ pyblik]

Dans les ghettos les quartiers chics

[dɑ le geto le kartʃ ʃik]

Pour une simple histoire de fric

[pur yn sɑplɛ ɪstwar dɛ frik]

Sans aucun scrupule on utilise le clic-clic.

[sã okæ skrypyl õ ytiliz læ klik klik]

"wadadadingue, wadadadingue"

[wadadadég wadadadég]

Pour régler leurs problèmes

[pur regle lær problem]

Ils utilisent leurs flingues

[il zytiliz lær flég]

En quarantaine près de lunics

[ã karãten præ dæ lynik]

Sur les côtes du Mosampiques

[syr le kote dy mɔzampik]

On a établi des listes, une gestion mathématiques

[õna etabli de list yn gesjõ matematik]

Le fascisme, l'esclavagisme sont envoyés au casse-pipe

[læ fasismæ lekлавazism sã ãvoje o kas pip]

Les humains d'un certain hip

[le ymÉ dœ særtÉ ip]

En usant du clic-clic.

[ã yzã dy klik klik]

C'est une question de principes

[se tyn kesjõ dæ présip]

C'est même une question d'équipes

[se mem yn kesjõ dekip]

Car cette fois ça n'est pas hip

[kar sæt fwa sa ne pa ip]

Les jeux vidéos, les clips

[le ʒø video le klip]

Ce qu'il faut c'est qu'on participe

[sø kil fo se kō partiip]

En deux mots former une équipe

[ã dø mo fɔrme yn ekip]

Pour ne pas rendre glamour l'utilisation du clic-clic.

[pur næ pa rãdr glamur lutilizasjõ dy klik klik]

"wadadadingue, wadadadingue"

[wadadadég wadadadég]

Pour régler leurs problèmes

[pur regle lær problem]

Ils utilisent leurs flingues

[il zytiliz lær flég]

C'est un conte philosophique

[se tœ kôt filɔzɔfik]

C'est aussi une auto-critique

[se osi yn oto kritik]

J'étais fasciné par les kunt tout en restant pacifiques

[ʒete fasine par le kœ tut ɔ̃ restɑ pasifik]

Voir ce qui se passe dans le monde cela m'a donnée le déclic

[vwa sə ki sə pas də lə mɔ̃d səla ma done lə deklik]

Ca commence par la haine et ça finit par clic-clic.

[sa kɔmɑ̃s par la ɛ e sa fini par klik klik]

"wadadadingue, wadadadingue"

[wadadadég wadadadég]

Pour régler leurs problèmes

[pur reglɛ lœr problem]

Ils utilisent leurs flingues

[il zytiliz lœr flég]

2006.http://www.lyricsmania.com/clic_clic_lyrics_mc_solaar.html.4/9/2012 11:35 pm

Mc Solaar : *Da Vinci Claude* Lyrics
[da vinsi klod]

Derrière les portes du Louvre, se trouve le St Groove.

[deriɛr le pɔrte dy luvrə sə truv lə sé gruv]

A quarante pas de la Joconde, il y a une flèche au stylo rouge.

[a karāt pa də la ʒəkɔ̃d ili a yn flɛʃ o stilo ruʒ]

Il faut s'y faufiler de nuit et si possible d'un pas smooove,

[il fo si fofile də nyi e si posiblə dœ pa smuv]

Ou que le gardien te couvre sinon c'est l'alerte rouge.

[o kə lə gardjɑ̃ tə kuvr sinɔ̃ se lalɛtr ruʒ]

On nous cache des choses depuis Adam et Eve,

[ɔ̃ nu saʃ de ʃos dəpyi adam e ev]

Le lièvre et la tortue, on parient sur le lièvre,

[lə liɛvr e la tɔrtɥ ɔ̃ paré syr lə liɛfr]

Le vrai, le faux, le vraiment faux, le vrai, c'est vrai, c'est faux.

[lə vre lə fo lə vremɑ̃ fo lə vre se vre se fo]

C'est vraiment le pogo d'la théorie du complot.

[se vremɑ̃ lə pɔɡɔ dla teorj dy kɔmplɔ]

Certains avaient des allumettes pendant la guerre du feu.

[setré ave de zalymet pɑ̃dɑ̃ la ɡɛr dy fœ]

Le copain d'une copine a cotoyé Sophie Neveu.

[lə kopé dyn kopé a kɔtwaje sofj nəvø]

Y a jamais eu personne qui a mis le pied sur la lune.

[ja ʒamɛ ø pɛrsɔ̃ ki a mi lə pje syr la lyn]

On dit qu'c'est Edith Piaf qui a écrit mon truc en plume.

[ɔ̃ di kse edit piaf ki a ekri mɔ̃ tryk ɑ̃ plym]

On dit qu'sur d'autres planètes les p'tits hommes verts ont la télé.

[ɔ̃ di ksyr dotrə planɛt le ptit zom vɛr zɔ̃ la tele]

Et qu'ils sont fascinés par le JT d'Jean-Claude Bourret.

[e kil sɔ̃ fasine par lə ʒite dʒɑ̃ klod buret]

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube

[tut sə melɑ̃ʒ dɑ̃ ma tɛt dəpyi lob]

Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"

[ʒə syi kɔm dā œ ʃapitrə dy da vinsi klod]

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube...

[tut sə melãz dā ma tɛt dəpyi lob]

Des tas de secrets d'état sont là devant toi,

[de ta də sekret deta sɔ la dəvã twa]

Un soir dans une ruelle un homme étrange me déclara,

[œ swa dā yn ryel œ nom etrãz mə deklara]

Que Marilyn Monroe était une fan de Pompidou,

[kə marilin munro éte yn fan də pɔmpidu]

Et qu'elle a déclaré sa flamme en chantant "Pom-Pom Pidou"

[e kɛl a deklare sa flam ă ʃãtã pɔm pɔm pidu]

Le Dalai-Lama, Serge Lama, Alain Delon,

[lə dalj lama sɛrɜ lama alɛ delɔ]

Sont partis au Tibet pour leur chanter La Madelon.

[sɔ parti o tibɛt pur lœr ʃãte la madelɔ]

On dit qu'il y a des gens qui sont montés dans des soucoupes,

[ɔ di kil i a de ʒã ki sɔ mɔte dā de sukup]

Qu'ils ont bu du jus de coco qu'ils ont coupé au Coupe-Coupe.

[kil zɔ by dy ʒyz də koko kil zɔ kupe o kup kup]

Juste parc'qu'il a parlé du monstre de Roswell,

[ʒyst parskil a pale dy mɔstrə də roswɛl]

L'armée américaine s'est séparée de Jacques Pradel.

[larne amɛrikɛ se separe də ʒak pradɛl]

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube

[tut sə melãz dā ma tɛt dəpyi lob]

Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"

[ʒə syi kɔm dā œ ʃapitrə dy da vinsi klod]

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube

[tut sə melãz dā ma tɛt dəpyi lob]

Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"

[ʒə syi kɔm dā œ ʃapitrə dy da vinsi klod]

Ils ont dit que Sheila et la Joconde étaient des hommes,

[ilzɔ di kə ʃejla e la ʒɔkɔd éte dezom]

Qu'il y aurait un bug pour fêter le millenium,

[kili ore œ bag pur fɛte lə mjɛnɔm]

Que certains boulangers font des babas au polonium,

[kə sɛrtɛ bulãʒɛr fɔ de baba o pɔlɔnɔm]

Qu'ils enrichissent à l'uranium, et qu'ils arrosent avec du rhum.

[kilzãri]is a lyranɔm e kilzarɔs avɛk dy rym]

Il y a de l'info, au-delà des infos

[ilia də léfo odəla dezéfo]

Et de la désinfo, tout cela n'est pas faux.

[e də la dezéfo tut səla nepa fo]

Dans les Simpsons, c'est "Qui a tué Kenny ?"

[dã le simpson se ki tye keni]

Mais la question que l'on se pose est "Qui a tué Kennedy ?"

[me la kesjõ kə lõ sə pos e ki a tye kɛnədi]

Dans l'ordre du temple, Solaar avance

[dã lɔrdrə dy tãplə solar avãs]

Je vois venir des pompiers avec des jerricanes d'essence

[ʒə vwa vɛnir de pɔmpjɛr avɛk de ʒɛrikã desãs]

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube

[tut sə melãʒ dã ma tɛt dəpyi lob]

Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"

[ʒə syi kɔm dã œ ʃapitrə dy da vinsi klod]

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube

[tut sə melãʒ dã ma tɛt dəpyi lob]

Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"

[ʒə syi kɔm dã œ ʃapitrə dy da vinsi klod]

Da Vinci Claude

[da vinsi klod]

Tout se mélange dans ma tête depuis l'aube

[tut sə melãʒ dã ma tɛt dəpyi lob]

Je suis comme dans un chapitre du "Da Vinci Claude"

[ʒə syi kɔm dã œ ʃapitrə dy da vinsi klod]

Clic Clic

Ini sebuah cerita filosofis
Berdasarkan fakta sejarah
Sejak jaman purba hingga dana tunjangan
Untuk kekuasaan, perdagangan
Pasar gelap, narkoba
Beberapa orang menggunakan klik-klik
Dari bumi Afrika, seperti di Amerika Selatan
Kami menggunakan logika meski tidak secara demokratis
Ketika politik menjadi kotor
Kami menaikkan anak-anak di jeep
Siapa yang tidak berpikir dengan nalar, tinggal klik-klik

« wadadadingue, wadadadingue »
Untuk menyelesaikan masalahnya
Mereka menggunakan senjata

Demi kasih para blasteran/pranakan (metis)
Demi kasih pada batu nilam (permata)
Kadang kamu hidup untuk menjadi bahan ejekan di masyarakat oleh orang lain
Dalam lingkungan yang ramah di ghetto (pemukiman yahudi)
Untuk cara mudah memperoleh uang
Dengan mudah kami tinggal klik-klik

« wadadadingue, wadadadingue »
Untuk menyelesaikan masalahnya
Mereka menggunakan senjata

Dalam karantina dekat Lunic
Di atas lereng mosampiques
Kami membuat daftar, dengan hitungan kira-kira
Fasisme, perbudakan menuju kematian
Manusia dari hip tertentu

Dengan menggunakan klik-klik
Ini masalah prinsip
Ini sama dengan masalah kelompok
Karena kali ini bukan tentang hip
Video game, video klip
Yang diperlukan adalah partisipasi kita
Dalam dua kata untuk membentik sebuah tim
Untuk tidak menggunakan kemegahan (kemudahan) klik-klik

« wadadadingue, wadadadingue »
Untuk menyelesaikan masalahnya
Mereka menggunakan senjata

Ini sebuah cerita filosofis
Ini juga sebuah kritik diri
Aku terkesan pada senjata meskipun aku seorang pecinta damai
Lihat apa yang terjadi pada dunia yang memberiku klik
Dimulai dengan kebencian dan diakhiri dengan klik-klik

« wadadadingue, wadadadingue »
Untuk menyelesaikan masalahnya
Mereka menggunakan senjata

Da Vinci Claude

Di balik pintu Louvre, ada St Groove
40 kaki dari Mona Lisa, ada panah dengan pena merah
Kau harus menyelinap di malam hari, jika memungkinkan jalanlah pelan-pelan
Penjaga harus membantumu, atau alarm merah akan berbunyi

Kita menyembunyikan sesuatu, sejarah jaman Adam dan Hawa
Kelinci dan kura-kura, kita bertaruh untuk kura-kura
Benar, palsu, kebenaran palsu, benar benar palsu
Memang benar ini tarian Pogo untuk teori konspirasi

Beberapa menggunakan korek api saat pembuatan “ La Guerre Defeu”
Teman dari seorang teman berteman dengan Sophie Neveu
Sebenarnya tidak ada orang yang pernah kebulan

Kata orang Edith Piaf yang menulis mon truc en plum

Kata orang di planet lain ada laki-laki hijau yang punya tv
Dan mereka terpesona oleh berita yang dibawakan Jean Claude Burret

Semuanya bercampur dalam kepalaku sejak awal
Aku seperti sebuah babak dalam Da Vinci Claude

Semuanya bercampur dalam kepalaku sejak awal ...

Banyak rahsia Negara yang ada di depanmu
Suatu malan di jalan kecil seorang asing memberitahu ku
Bahwa Marilyn Monroe seorang penggmar Pompidou
Dan dia berkata dengan semangat “Pom Pom Pidou”

Dalai-Lama, Serge Lama, Alain Delon
Pergi ke Tibet untuk menyanyi La Madelon

Kata orang ada manusia naik pesawat luar angkasa,
Yang minum air kelapa dalam gelas « Coup-coup »

Hanya karena ia bilang tentang monster di Roswell
Militer US dipisahkan dari Jacques Pradel

Semuanya bercampur dalam kepalaku sejak awal
Aku seperti sebuah babak dalam Da Vinci Claude

Mereka bilang Sheila dan Mona Lisa adalah laki-laki
Akan ada hama untuk merayakan milenium
Bahwa beberapa tukang roti membuat roti dengan polonium
Bahwa mereka memperkaya uranium, dan menaburkannya dengan rum

Ada berita yang melebihi berita lainnya
Dan ada beberapa desinformasi, semua itu benar adanya
Di the simpsons, ada yang bilang « siapa yang membunuh Kenny ? »
Tapi pertanyaan sebenarnya adalah « siapa yang membunuh Kennedy ? »
Dalam Orde kuil, Solaar sebelumnya
aku melihat pemadam kebakaran datang dengan tangan penuh dengan bensin

Semuanya bercampur dalam kepalaku sejak awal
Aku seperti sebuah babak dalam Da Vinci Claude
Da Vinci Claude
Semuanya bercampur dalam kepalaku sejak awal
Aku seperti sebuah babak dalam Da Vinci Claude

LE RÉSUMÉ

L'Analyste Struktural de Deux Texte Chanson Clic Clic et Da Vinci Claude de MC Solaar

A. Introduction

L'œuvre d'art est une appréciation humaine de tout ce qui se passe dans le milieu environnant. Les œuvres d'art sont utilisés pour véhiculer certains messages, par exemple de la critique sociale. La critique sociale dans diverses œuvres d'art utilisées par les artistes pour montrer critique, la protestation, se sentant pas d'accord et l'insatisfaction des conditions sociales dans la communauté.

MC Solaar, un chanteur de hip-hop et le rappeur de la France, ce qui est bien le thème de la critique sociale dans ses chansons. Chapitre 7 est le septième album MC Solaar. Cet album Chapitre 7 gagner le prix de la Musique album de musique urbaine des Victoires de l'année en 2008. Les chercheurs ont choisi seulement deux chansons qui seront étudiés, car les similitudes de la critique sociale. La critique sociale dans les chansons seront étudiés à travers les signes sous la forme d'icônes, indices et symboles. La deuxième chanson est Clic Clic Da Vinci et Claude. Les chercheurs ont limité le problème à étudier sont les aspects de la description sonore, les aspects de la matrice, syntaxiques et sémantiques aspects aspects, des descriptions de critique sociale sous la forme d'icônes, indices et symboles dans les deux textes Clic Clic chanson Da Vinci et Claude dans l'album de MC Solaar Chapitre 7 œuvres.

Selon Larousse (1993:27), «La chanson Est en juin couplets Divisee composition musicale à Être et dessinée chantée. ». Fondamentalement, un poème ou une poésie chantée du morceau. Les deux ont des similitudes notamment dans l'utilisation du style littéraire, les voyelles ou consonnes d'harmonie à la fin de l'énoncé ou une phrase. Il est conforme à l'avis Andressen (1965:170) que la pièce jointe est une chanson dans la langue en termes de contenu et de forme qui dans ce cas est hubunggan entre le son des mots utilisés dans les paroles de chansons. Pendant ce temps Badrun (1989:78) souligne l'importance du rôle de son et le rythme dans la poésie, même rythme dans la poésie ne peuvent pas être séparés par la langue. Les chansons qui seront examinées dans cette étude comprennent la poésie libre, parce que les paroles de cette chanson sont pas liés par les règles du temple, des lignes et des rimes (rimes).

Les vers français, ont trois caractéristiques essentielles : Ils sont composés d'un certain nombre déterminé de syllabes; c'est la mesure du vers, Ils sont terminés par une rime, répétition de la même sonorité à la fin de deux vers, Ils ont un certain rythme, caractérisé par des pauses (coupes), des syllabes accentuées (accents rythmiques) et certaines sonorités.

La poésie est un type de littérature populaire le plus ancien. La poésie est un art de mélanger les rimes, les rythmes, les mots d'une langue pour évoquer des images, suggérer des sensations, des émotions (Le Petit LAROUSSE, 2009:792). La poésie est un texte littéraire qui exprime des pensées et des sentiments dans un art imaginaire et écrit dans un langage spécial. La compréhension

du texte littéraire surtout le texte traduit de l'étranger est difficile parce qu'il peut permettre d'exprimer des différences sur le contexte culturel entre l'auteur et la lecture. C'est pourquoi on fait une analyse littéraire pour aider à comprendre le texte de la littérature. La méthode utilisée dans cette recherche est celle de l'étude structurale sémiotique, car elle comprend toutes les cultures comme le système de communication et celui de signe, qui s'applique à soulever les règles attachant. La première étape, une analyse qui a pour but de déchiffrer les éléments intrinsèques et l'analyse structurale qui se compose de plusieurs aspects; ce sont de l'aspect du son, l'aspect métriques, l'aspect syntaxiques et l'aspect sémantiques. La deuxième étape, consiste à faire l'analyse sémiotique pour comprendre les signes de la langue écrite par l'écrivain.

Jakobson et Levi-Strauss examinent les textes du point de vue mètre, de la texture sonore, de la grammaire et de la signification, il leur est ainsi possible de grouper en plusieurs ensembles les signes équivalents et actualisent la structure de sonnet. (par Riffaterre, 1998:27).

D'après Meschonnic (1970:51-52), Le vers libre est sommairement défini "antigrammatical". **Un poème en vers libres** est un poème qui ne présente aucune structure formelle régulière : ni vers mesurés, ni rimes, ni strophes. Cependant, et là se trouve sa principale différence avec le poème en prose, le poème en vers libres respecte certaines règles de disposition : une mise en page dégagée laissant plusieurs zones blanches, la présence (habituellement) de majuscules en début de ligne, des échos sonores (qui ne sont pas uniquement des finales rimées), des longueurs métriques variables, des séquences de vers à

dimension variable séparées par un saut de ligne (simili-strophes) (<http://bv.alloprof.qc.ca/francais/la-grammaire-du-texte>).

Cette recherche utilise la méthode qualitative descriptive. Selon Semi (1993:33), une méthode descriptive qualitative de la recherche menée par l'absence de chiffres, mais en utilisant l'appréciation approfondie de l'interaction entre le concept à l'étude empirique. Ainsi, cette étude décrira la critique sociale que reflète dans les paroles de la chanson deux Clic Clic et les œuvres de Da Vinci Claude Mc Solaar Chapitre 7 de l'album.

Cette étude est une analyse de la structure sémiotique qui comprend l'analyse de la focalisation sur les aspects structurels tels que le son, les mesures, syntaxe et sémantique que d'une façon de comprendre les paroles de la chanson. Analyse sémiotique se réfère à la réalisation de la signalisation et de sa référence sous la forme d'icônes, indices et symboles pour révéler la signification des paroles de chansons contenues dans plus pleinement. Les sujets étaient Clic Clic paroles de chansons et Da Vinci Claude de Mc Solaar. Bien que l'objet de cette étude est une critique sociale contenue dans les paroles de la chanson.

Les sujets étaient Clic Clic paroles de chansons et Da Vinci Claude de Mc Solaar. Bien que l'objet de cette étude est une critique sociale contenue dans les paroles de la chanson. Afin de comprendre le sens de ce poème, on utilise l'analyse structurale qui explique les éléments intrinsèques de ce poème sous forme des sons, syntaxique et sémantique. Puis, on. La méthode utilisée dans cette étude est l'analyse du contenu C'est l'auteur de cette recherche qui deviennent

l'instrument de la recherche. Cela veut dire que c'est lui qui fait toutes les activités de la recherche, à partir de la planification au rapport du résultat final.

B. Développement

1. Les Formes Intrinsèques

Le but de l'analyse structurale est de comprendre les éléments intrinsèques du texte de chanson comme l'aspect du son, l'aspect métrique, l'aspect syntaxique et l'aspect sémantique. La première étape est l'analyse de son qui traite d'alternation et d'assonance. Dans le texte de chanson *Clic Clic*. Il y a le bruit dominant de l'opposition entre les faibles et doux avec des sons aigus, durs et pointus. Cette sonorité douce s'exprime à travers les voyelles { [a], [e], [ɛ], [i], [ɨ], [ə], [ɑ] } et les sons très aigus exprimés par les consonnes { [l], [s], [r], [d], [k] }. Voyelle [i] fournit puissants effets sonores, les cris et la netteté des sentiments, voyelle [ɛ] [e] donne l'effet de douceur, la sincérité, l'agilité et l'excitation, voyelle [a] [ə] effets sonores sont bruyants, floue si vocal nasale (nez), sensation forte, se sentant représentations sentimentales. Consonne son [k] sonne comme une caresse perce l'air de fort, le son de l'explosion, tandis que le son, le son [ɛ] [r] craquent et les effets rugueux, consonnes [l] sons icin et liquides. tandis que le son [s] peut révéler souffler, souffler, le mépris, l'indignation et la satire.

Texte chanson Da Vinci Claude dominé par voyelle [a] [e] [ə] [u] [i] et son consonne [d] [r] [l] [t] [s] [m] [p]. Voyelle [i] fournit puissants effets sonores, les cris et la netteté des sentiments, voyelle [e] donne l'effet de douceur, kehalusann, la sincérité, l'agilité et l'excitation, voyelle [a] [ə] effets sonores sont bruyants, floue si chant par voie nasale (nez), sensation forte, se sentant

représentation sentimentale, la voyelle [u] peut fournir les effets sonores sont étouffés, grondement / tonnerre, la rigueur, le sérieux et la tristesse. Dans le bruit dominant est le bruit de la consonne [d] [r] craquent et les effets rugueuses, consonnes [l] sons consonnes ICIN et liquide [t] [P] sonne comme une caresse perfore l'air de fort, le son de l'explosion, tandis que le son de [s] peut révéler souffler, souffler, le mépris, l'indignation et la satire. Dernier sonore [m] donne l'impression d'approche lente, molle, spongieuse, nasale vocal.

Matrice Asprk dans le texte de cette chanson se compose de strophes, syllabes et givre. La poésie est une unité vers composés de quelques-unes des paroles. Strophes sur deux pistes texte Clic Clic et Da Vinci Claude arrangement strophe n'est pas conforme avec les règles des anciennes règles de la poésie, parce que le nombre de mots différents dans chaque strophe. Les irrégularités dans la préparation de ce temple est fait parce que le poète utilise la poésie moderne dans la fabrication des paroles de chanson.

Aspects syntaxiques de ces deux textes de cette étude a produit la chanson, la chanson texte Clic Clic contenait 20 condamnations et 30 phrases contenues texte figurant chanson Da Vinci Claude. Cette analyse examine chaque phrase selon les règles de la syntaxe qui simplifient le processus de compréhension et la signification des paroles de la chanson. Bien que l'aspect sémantique, il est une figure de la métonymie de la parole, de l'ironie et de la métaphore dans le texte de l'Clic Clic de la chanson. Dans le texte de la chanson il ya une figure de style Da Vinci Claude métaphore et la personnification.

2. La semantik

Dans Le Petit Larousse mot et sociale critique ont les significations suivantes. "Critique: Bas criticus latin, du grec Kriticos, de krinein Juger. Appréciation de l'authenticité d'choisi juin et la valeur "sens de la critique vient des critiques latines ou grecques des critiques ou kinnea mot juge de sens. Une évaluation de la vérité des choses et des valeurs contenues (Larousse, 1999: 283). Alors que "social: Phénomonès sociaux Qui les-etudient groupes Humains, de Comportement Leur évolution, leur» (Larousse, 1999: 945). Sur la base de la définition de ces deux termes, on peut conclure que la définition de la critique sociale est une activité liée à l'évaluation de la vérité sur les conditions sociales d'une société, la communauté et les changements de comportement qui se produisent au sein de la communauté. La critique sociale peut également être défini avec l'évaluation ou l'évaluation de la situation à l'époque.

La critique sociale peut être livré à travers une variété de moyens tels que des oeuvres d'art song. La chanson est l'un des moyens de démontrer ou de protester contre la critique sociale des conditions sociales de l'environnement. Chanson sert à exprimer, critiquer, et décrit les événements qui se déroulent dans la société. La chanson est une activité de communication, car en elle il ya la volonté de livrer le message du compositeur pour le public auditeur. Message contenu dans une chanson est le résultat d'une pensée ou un sentiment du compositeur comme une personne qui a envoyé le message. Le concept de ce message peut être des expressions de se sentir heureux, triste ou en colère, il peut aussi être l'opinion comme éloge ou même critique sera une chose qui peut être pêché à partir de la conscience publique.

Sur deux paroles de chansons *Clic Clic* et *Da Vinci Claude* critique sociale contenue dans les signes sématiques. La critique sociale dans le texte de l'*Clic Clic* chanson illustrée avec agacement et la colère écrivains à des gens qui peuvent facilement utiliser les armes pour résoudre les problèmes. Au *Da Vinci* texte Claude est illustré avec la culture de l'information liée à la critique sociale avec la culture populaire, la légende urbaine dans cette Elie, et des rumeurs circulent dans la communauté comme, assassiner, et la tromperie.

C. Conclusion

En considérant les résultats de la recherche et de l'analyse dans les deux textes des chansons *Clic Clic* et *Da Vinci Claude* sur l'album *Chapitre 7* de MC Solaar, nous pouvons tirer des conclusions. Cette recherche se poursuit l'analyse structurale. Après avoir procédé à une analyse structurale dans les deux textes des chansons *Clic Clic* et *Da Vinci Claude* de MC Solaar, l'analyste peut donner des avis dans le but d'une meilleure compréhension:

1. L'étude des deux textes des chansons *Clic Clic* et *Da Vinci Claude* de MC Solaar pourrait être utilisée comme un exemple pour les étudiants pour l'apprentissage de la littérature française, notamment en termes de symbolique-moderne comme la chanson de MC Solaar.
2. La recherche sur les deux textes des chansons pourrait aussi être utilisée comme la référence pour les recherches suivantes afin d'explorer profondément les éléments littéraires de ce poème: les éléments intrinsèques ou les éléments extrinsèques.

3. La recherche sur les deux textes des chansons *Clic Clic* et *Da Vinci Claude* de MC Solaar peut être pris comme matériel de référence pour la littérature, notamment pour la matière “L’analyse de la Littérature Française” à UNY.
4. Les élèves du secondaire afin d’accroître les connaissances de la littérature française, en particulier les deux textes des chansons *Clic Clic* et *Da Vinci Claude* de MC Solaar. Cette étude devrait aussi aider les élèves à la lecture du texte en français.